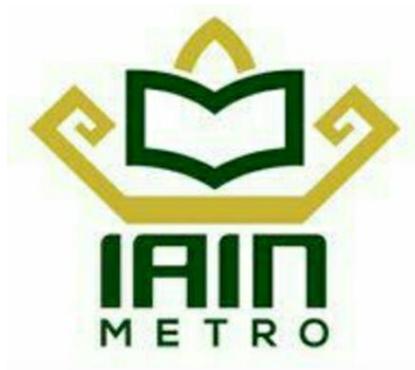


SKRIPSI

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING SEBAGAI SARANA
PEMBELAJARAN IPS SELAMA MASA PANDEMI COVID 19
DI SMPN 1 RUMBIA TAHUN AJARAN 2021/2022**



Oleh:

**LILIS SUGIATI
NPM. 1701080035**

**JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2021M**

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING SEBAGAI SARANA
PEMBELAJARAN IPS SELAMA MASA PANDEMI COVID 19
DI SMPN 1 RUMBIATAHUN AJARAN 2021/2022**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelas Sarjana Pendidikan (S1)**

Oleh:

**LILIS SUGIATI
NPM 1701080035**

Pembimbing I : Walfajri, M.Pd

Pembimbing II : Sri Wahyuni, M.Pd

**TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (TIPS)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2020 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

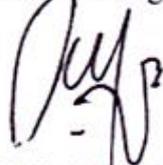
Nama : Lilis Sugiati
NPM : 1701080035
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Yang berjudul : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN IPS SELAMA MASA PANDEMI COVID 19 DI SMPN 1 RUMBIA TAHUN AJARAN 2020/2021

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Walfajri, M.Pd.

NIP. 197706232003121003

Metro, 25 Oktober 2021

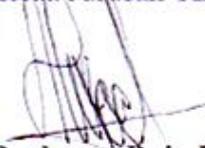
Pembimbing II



Sri Wahyuni, M.Pd.

NIDN.2024099002

Mengetahui,
Ketua Jurusan TIPS



Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.

NIP. 198808232015031007

PERSETUJUAN

Judul : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN IPS SELAMA MASA PANDEMI COVID 19 DI SMPN 1 RUMBIA TAHUN AJARAN 2020/2021

Nama : Lilis Sugiati

NPM : 1701080035

Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I



Walfajri, M.Pd.

NIP. 197706232003121003

Metro, 25 Oktober 2021

Pembimbing II



Sri Wahyuni, M.Pd.

NIDN.2024099002

PENGESAHAN SKRIPSI

B - 4904/17-28.1/D/PP-00.9/11/2021

Skrripsi dengan Judul: PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN IPS SELAMA MASA PANDEMI COVID 19 DI SMP N 1 RUMBIA TAHUN AJARAN 2021/2022, disusun Oleh: Lilis Sugati, NPM: 1701080035, Jurusan: Tadris IPS, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at 19 November 2021.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Walfajri, M.Pd
Penguji I : Dr. Tusriyanto, M.Pd
Penguji II : Sri Wahyuni, M.Pd
Sekretaris : Wellfarina Hamer, M.Pd



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd

NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN IPS SELAMA MASA PANDEMI COVID 19 DI SMPN 1 RUMBIA TAHUN AJARAN 2021/2022

Oleh:

Lilis Sugiati
NPM 1701080035

Pada masa pandemi covid 19 pembelajaran daring merupakan suatu solusi agar kegiatan belajar mengajar tetap berjalan. Namun pada kenyataan di lapangan dalam pembelajaran daring tidak berjalan secara lancar terdapat problematika yang terjadi seperti pada tahap persiapan, pelaksanaan, dan tahap evaluasi pembelajaran. Tujuan penelitian skripsi ini adalah untuk mengetahui problematika pembelajaran daring sebagai sarana pembelajaran IPS selama masa pandemi covid 19 di SMPN 1 Rumbia.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik SMPN 1 Rumbia, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer (guru dan siswa) dan sumber data sekunder (RPP). Teknik analisis data yang digunakan adalah *reduction*, dan data display.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa, tetapi dilakukan menggunakan aplikasi whatsapp group. Problematika yang dialami guru, peserta didik dalam pembelajaran daring yaitu pada tahap perencanaan, kebingungan penyusunan RPP dan jaringan internet yang terkadang tidak stabil. Tahap pelaksanaan pembelajaran belum sesuai dengan RPP, tingkat pemahaman peserta didik yang berbeda-beda, dan motivasi belajar siswa. Sedangkan pada tahap evaluasi guru tidak ada problematika yang terjadi. Adapun upaya yang diberikan guru untuk mengatasi kendala yang dihadapi yaitu memberikan perpanjangan waktu dalam mengumpulkan tugas, dan mengumpulkan tugas dapat langsung datang ke sekolah dengan mematuhi protokol kesehatan. Jika ada siswa yang belum paham dipersilahkan bertanya, dan selalu memberikan motivasi belajar terhadap siswa, melakukan pengayaan atau remedial kepada siswa yang mendapatkan nilai belum tuntas.

Kata kunci: Problematika, Pembelajaran Daring, Pembelajaran IPS

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lilis Sugiati

NPM : 1701080035

Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2021

Saya yang menyatakan



Lilis Sugiati
1701080035

HALAMAN MOTTO

Fa-inna ma'al 'usri yusran

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Karena sesungguhnya, sesudah kesulitan itu ada kemudahan,” – (QS.94:5)

Inna ma'al 'usri yusran

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya, sesudah kesulitan itu ada kemudahan.” – (QS.94:6)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT dan atas segala karunia Nya, sehingga penulis berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro, maka dengan segala ketulusan hati, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta, Bapak Yanto dan Ibu Sunarsih yang telah memberikan semangat, dukungan dan tak pernah lelah mendoakanku dan membimbingku, memberikan bekal berupa moral dan material.
2. Kakakku tercinta Sunarti A.P dan Tukinem S.Pd yang senantiasa mendukung dan mendoakanku dalam penyelesaian studi penulis.
3. Keluarga besarku yang selalu mendorong tercapainya cita-citaku.
4. Rekan-rekan seperjuangan terkhusus Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang memberikan inspirasi dan motivasi penulis dalam kebersamaan yang terjalin selama ini.
5. Almamater tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

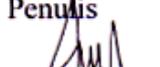
Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Keluarga besarku yang telah menantikanku menjadi sarjana, terkhusus kedua orang tuaku Ayahanda Yanto dan Ibu Sunarsih. Tidak ada kata yang pantas lagi ananda ucapkan terimakasih sedalam-dalamnya atas segala pengorbanan, kasih sayang, dukungan dan do'a serta kesabaran yang tak terhingga.
2. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro.
3. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro beserta staf pimpinan dan karyawan yang telah berkenan memberikan kesempatan dan bimbingan kepada peneliti selama studi.
4. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd selaku Ketua Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.
5. Sri Wahyuni, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Walfajri, M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan selama ini yang dengan susah payah telah memberikan bimbingan dan pengarahan secara ikhlas dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Ibu Dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis selama melakukan studi di Institut Agama Islam Negeri Metro.
8. Kepala sekolah SMP N 1 Rumbia beserta staf dan dewan guru yang telah memberikan informasi serta bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan khususnya Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang selalu memberi motivasi dan dukungan sehingga terselesaikanya skripsi ini
10. Semua pihak yang membantu terselesaikanya skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna tetapi penulis telah berusaha semaksimal mungkin. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah yang lebih baik sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada, semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Metro, 19 November 2021

Penulis

Lilis Sugati
NPM. 1701080035

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
D. Penelitian Relevan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Problematika Pembelajaran Daring.....	8
1. Pengertian Problematika	8
2. Pengertian Pembelajaran	8
3. Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan).....	9
4. Problematika Pembelajaran Daring.....	10
B. Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran Daring	12
1. Kelebihan Pembelajaran Daring	12
2. Kekurangan Pembelajaran Daring	12
C. Tinjauan Tentang Ilmu Pengtahuan Sosial (IPS).....	13
1. Pengertian IPS dan Pendidikan IPS	13
2. Tujuan IPS.....	14
3. Kurikulum IPS 2013 untuk SMP/MTs.....	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	18
1. Jenis Penelitan.....	18
2. Sifat Penelitian	18
B. Sumber Data	18
1. Sumber Data Primer	19
2. Sumber Data Sekunder.....	19

C.	Teknik Pengumpulan Data.....	20
1.	Observasi.....	20
2.	Wawancara.....	20
3.	Dokumentasi	21
D.	Teknik Penjamin Keabsahan Data	25
E.	Teknik Analisis Data.....	27
BAB VI	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Hasil Penelitian	30
1.	Profil SMP N 1 Rumbia	30
2.	Visi Misi dan Tujuan SMPN 1 Rumbia	31
3.	Sarana dan Prasarana SMP N Rumbia.....	32
4.	Keadaan Guru dan Karyawan SMP N 1 Rumbia.....	32
5.	Keadaan Peserta Didik SMP N 1 Rumbia	32
B.	Deskripsi Hasil Wawancara dengan Bapak Jamsyuni, S.Pd Selaku Guru IPS Kelas VII	33
C.	Deskripsi Hasil Wawancara dengan Ibu Resma Yantina, S.Pd Selaku Guru IPS Kelas VIII	40
D.	Deskripsi Hasil Wawancara dengan Ibu Sri Kusumawati, S.Pd Selaku Guru IPS Kelas IX	40
E.	Hasil Wawancara dengan Peserta Didik SMP N 1 Rumbia...	43
F.	Pembahasan.....	49
1.	Deskripsi Problematika Perencanaan Pembelajaran Daring di SMP N 1 Rumbia	51
2.	Deskripsi Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Daring di SMPN 1 Rumbia	52
3.	Deskripsi Problematika Evaluasi Pembelajaran Daring di SMP N 1 Rumbia	54
BAB V	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	56
B.	Saran	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Penelitian Relevan.....	5
Tabel 2	Observasi Guru Mengatasi Problematika Pembelajaran Daring Mata Pelajaran IPS	21
Tabel 3	Wawancara Dengan Siswa	24
Tabel 4	Identiras Sekolah	30
Tabel 5	Deskripsi Hasil Wawancara dengan Bapak Jamsyuni, S.Pd Selaku Guru IPS Kelas VII	33
Tabel 6	Deskripsi Hasil Wawancara dengan Ibu Resma Yantina, S.Pd Selaku Guru IPS Kelas VIII	36
Tabel 7	Deskripsi Hasil Wawancara dengan Ibu Sri Kusumawati, S.Pd Selaku Guru IPS Kelas IX.....	40
Tabel 8	Hasil Wawancara dengan Peserta Didik SMP N 1 Rumbia.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Struktur SMP N 1 Rumbia Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.....	43
------------	---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan di dunia ini dari masa ke masa semakin berkembang semakin lama semakin pesat. Oleh karena itu kita sebagai generasi penerus bangsa harus berjuang keras untuk menjadi manusia yang *up to date* sesuai dengan perkembangan zaman. Untuk dapat mengikuti perkembangan zaman tersebut salah satu yang memegang peranan penting adalah dalam bidang pendidikan, dalam bidang pendidikan harus ditingkatkan agar berkualitas.

Pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan supaya tercipta manusia yang cerdas dan terampil dalam mengikuti perkembangan zaman. Pendidikan berkualitas merupakan pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan memiliki prestasi akademik dan non akademik yang mampu menjadi pelopor pembaruan dan perubahan baik di masa sekarang atau dimasa yang akan datang, umumnya pendidikan dilakukan disekolah.

Pendidikan di sekolah terdiri dari beberapa mata pelajaran, salah satu mata pelajaran adalah mata pelajaran IPS. IPS merupakan mata pelajaran yang bertujuan menumbuhkan karakter individu yang lebih baik. Dalam proses pembelajaran IPS lebih menekankan pada kemampuan dan keterampilan peserta didik untuk memahami serta menanamkan nilai-nilai bersosialisasi yang baik dan menuntut siswa aktif.

Guru dan siswa memiliki peranan yang berbeda namun saling berpengaruh dalam proses pembelajaran IPS. Peran guru dalam pembelajaran adalah sebagai *director of learning* (direktur belajar), artinya di harapkan guru mampu mengarahkan belajar siswa agar tujuan pembelajaran tersebut tercapai. Guru hendaknya menciptakan pembelajarn IPS yang menarik dan menyenangkan bagi siswa sehingga siswa mampu memahami apa yang telah disampaikan oleh pendidik.

Namun, dalam masa pandemi seperti ini mengganggu pembelajaran secara tatap muka, maka di perlukan solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut. Pembelajaran secara daring adalah suatu alternatif agar dapat mengatasi masalah tersebut. Berdasarkan peraturan pemerintah republik Indonesia nomor 21 tahun 2020 tentang pembatasan sosial berskala besar dalam rangka percepatan penanganan corona virus disease 2019 (Covid-19) pembelajaran dilakukan secara daring dalam rangka untuk pencegahan penularan Covid-19 bagi guru dan siswa untuk semua jenjang pendidikan di seluruh indonesia. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan akseibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil *pra survei* yang dilakukan di SMPN 1 Rumbia pada tanggal 5 September 2020 strategi pembelajaran yang diterapkan di sekolah dilaksanakan secara daring. Namun pada kenyataan di lapangan dalam pembelajaran daring tidak berjalan secara lancar ada problematika yang terjadi seperti fasilitas yang kurang memumpuni dalam pembelajaran daring dan

ketidaksiapan guru dan peserta didik terhadap pembelajaran daring. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian yang berjudul Problematika Pembelajaran Daring Sebagai Sarana Pembelajaran IPS Selama Masa Pandemi Covid 19 Di SMPN 1 Rumbia Tahun Ajaran 2021/2022

B. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah

1. Apasaja problematika yang dihadapi dalam pembelajaran daring sebagai sarana pembelajaran IPS selama Covid 19 di SMPN 1 Rumbia Tahun ajaran 2021/2022?
2. Bagaimana upaya guru dalam mengatasi problematika pembelajaran daring sebagai sarana pembelajaran IPS selama masa Covid 19 di SMPN 1 Rumbia Tahun Ajaran 2021/2022?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui problematika dalam pembelajaran daring sebagai sarana pembelajaran IPS selama covid 19 di SMPN 1 Rumbia tahun ajaran 2021/2022.
- b. Untuk mengetahui upaya apasaja yang dilakukan guru dalam menghadapi problematika pembelajaran daring sebagai sarana pembelajaran IPS selama Covid 19 di SMPN 1 Rumbia tahun ajaran 2021/2022.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disebutkan, maka tersusunlah manfaat dari penelitian ini dilihat dari beberapa segi sebagai berikut:

a. Segi praktis

1) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sebagai bahan upaya meningkatkan keefektifan belajar siswa sehingga memperoleh hasil yang maksimal.

2) Bagi Guru

Sebagai bahan evaluasi diri untuk menjadi pendidik yang profesional dalam upaya peningkatan mutu, proses dan hasil belajar siswa.

3) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan peneliti dan sebagai langkah awal untuk memperoleh gelar S1.

b. Segi Teoritis

Dari segi teoritis, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pengetahuan dalam dunia pendidikan, tentang problematika pembelajaran daring sebagai sarana pembelajaran IPS selama masa pandemi covid 19.

D. Penelitian Relevan

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti/instansi	Perbedaan	Persamaan
1.	Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Pandemi Covid 19 dengan menggunakan penelitian kualitatif. ¹	jurnal BIODIK tahun 2020 oleh Ali Sadikin dan Afreni Hamidah	Perbedaan penelitian oleh Ali Sadikin dan Afreni Hamidah terletak pada lokasi penelitian dan objek yang di teliti.	Persamaanya adalah sama-sama membahas tentang pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19.
2.	Tingkat Keberhasilan Sistem Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran IPS. ²	Solidarity: Journal Of Social Studies tahun 2020 Ade Fitri Amalia dan Depict Prestine Adi	perbedaan dari penelitian oleh saya membahas tentang masalah problematika dalam pembelajaran daring. Sedangkan dalam penelitian Ade Fitri Amalina dan Depict Prestine Adi membahas tingkat keberhasilan.	Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pembelajaran daring pada masa pandemic

¹ Ali Sadikin, Afreni Hamidah, Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Pandemi Covid 19, BIODIK No 02/ september 2020.

² Ade Fitri Amalia, Depict Prestin Adi, Tingkat keberhasilan Sistem Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid 19 pada Mata Pelajaran IPS, Solidarity : Journal Of Social Studies No 1/ september 2020.

			Serta objek dan lokasi penelitian berbeda.	
3.	Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid 19 oleh Guru di Sekolah Dasar. ³	Scolaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020 oleh Andri Anugraha	perbedaan dari penelitian oleh Andri Anugraha tidak membahas pembelajaran IPS sedangkan, dalam penelitian saya membahas tentang pembelajaran IPS. Dan subjek dari penelitian Andri Anugraha adalah guru sekolah dasar, sedangkan dalam penelitian saya siswa sekolah menengah pertama, dan lokasi juga berbeda.	Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pembelajaran daring pada masa pandemi.

³ Andri Anugraha, Hambatan, Solusi dan Harapan Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar, Scolaria : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan No 3/september 2020, 284

4.	Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19 dan Solusi Pemecahannya. ⁴	Paedagogy: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan tahun 2020.	perbedaan dalam penelitian Asmuni menggunakan metode penelitian studi literatur sedangkan dalam penelitian saya menggunakan metode penelitian kualitatif, lokasi, objek, dan subjek juga berbeda.	Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang problematika pembelajaran covid 19.
5.	Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid 19. ⁵	Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan tahun 2021 oleh Afip Miftahul Basar.	Perbedaan dari penelitian saya adalah lokasi, objek, dan hasil yang berbeda.	Persamaan dari penelitian saya adalah sama-sama membahas tentang problematika pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19.

⁴ Asmini, Problematika Pembelajaran Daring di Mas Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya, Paedagogy : Jurnal Penelitian dan Pengembangan No 4/februari 2021, 288

⁵ Afip Miftahul Basar, Problematika Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19, Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan, No 1/februari 2021, 218.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Problematika Pembelajaran Daring

1. Pengertian Problematika

Problematika atau "*problematica*" berasal dari bahasa Inggris yang mempunyai arti masalah.⁶ Problematika ialah suatu yang menimbulkan masalah, suatu yang belum dapat dipecahkan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, problematika ialah suatu yang masih menimbulkan perdebatan, masih menimbulkan suatu masalah yang harus dipecahkan.⁷

Problematika ialah suatu yang mengandung masalah. Permasalahan dapat juga diartikan sebagai sesuatu yang menghalangi tercapainya tujuan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa problematika ialah suatu yang menimbulkan masalah yang menimbulkan perdebatan sehingga harus dipecahkan.

2. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah serangkaian proses atau usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Pembelajaran adalah proses kontinuitas (hubungan antara pengertian baru yang diharapkan. Stimulus yang diberikan menimbulkan respon yang diharapkan. Sedangkan mengajar adalah

⁶ Jhon M. Echols dan Hassan Shadly, Kamus Inggris-Indonesia, (Jakarta: Gramedia, 2000), h 440

⁷ Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Bulan Bintang), 2007, h 391

menamkan pengetahuan pada seseorang dengan cara paling singkat dan tepat. Jadi belajar mengajar merupakan wahana dimana guru, siswa dan bahan ajar saling berinteraksi untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru agar mencapai tujuan.⁸

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan pembelajaran ialah interaksi antara pendidik dan peserta didik, dan bahan ajar. Dalam proses tersebut peran guru sangat penting guna menyalurkan pengetahuan yang dimiliki.

3. Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan)

a. Pengertian Pembelajaran daring

Seiring dengan perkembangan zaman dan era globalisasi yang ditandai akan pesatnya pemanfaatan teknologi informasi pada masa sekarang teknologi informasi dimanfaatkan dalam ranah pembelajaran pendidikan (*E-Learning*). Pada saat ini disebut dengan pembelajaran daring. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan secara online. Pembelajaran *e-learning* telah ada pada tahun 1970-an ,tetapi mulai bersifat komersial dan berkembang pesat sejak periode 1990-an. *E-learning* menurut Soekartawi adalah suatu penerapan teknologi informasi yang relatif baru di indonesia, mulai dikenal secara komersial pada 1995 ketika indointernet membuka layanan sebagai penyedia jasa layanan internet pertama. *E-learning* terdapat dua suku kata yaitu “*E*” berarti singkatan dari electronic dan “*Learning*” berarti

⁸ Abdul Majid, Strategi Pembelajaran, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya), h 4-5.

pembelajaran. Jadi *e-learning* merupakan pembelajaran dengan menggunakan bantuan perangkat elektronik atau sering disebut dengan online.⁹

Jadi dari pengertian diatas dapat disimpulkan *e-learning* atau pembelajaran online atau pembelajaran daring adalah pembelajaran yang pelaksanaanya didukung oleh bantuan elektronik dan internet.

4. Problematika Pembelajaran Daring

Seperti yang kita ketahui terdapat wabah *Corona Virus Dienes* 2019 atau Covid-19 wabah ini telah melanda berbagai negara termasuk indonesia. Covid-19 berdampak pada berbagai sektor kehidupan, termasuk pada sektor pendidikan. Maka dari itu pemerintah telah berupaya mencegah penularan dan penyebaran virus tersebut dengan mengeluarkan kebijakan diberlakukan *social distancing* yang telah berdampak pada pendidikan yang tadinya tatap muka digantikan dengan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring.

a. Problematika Persiapan Pembelajaran Daring.

Pada saat pandemi dan sebelum pandemi tentu berbeda sehingga sebelum guru melakukan KBM guru terlebih juga mempersiapkan RPP, RPP tersebut nantinya akan menjadi pedoman untuk guru dalam melakukan proses pembelajaran. Selain mempersiapkan RPP guru juga harus mempersiapkan materi dan bahan

⁹ Deni Darmawan, Pengembangan E-Learning, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2016), h 1-3

ajar kemudian guru juga membuat evaluasi pembelajaran sesuai dengan situasi pada masa pandemi covid 19.

b. Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring dilakukan secara tidak langsung. Dalam pembelajaran daring metode pembelajaran juga harus di perhatikan, karena materi yang disampaikan belum tentu dapat dipahami oleh peserta didik. Pendidik sudah semaksimal mungkin membuat materi pembelajaran yang menarik dan jelas agar dapat mudah dipahami, tetapi peserta didik terkadang hanya memahami sebatas sudut pandang mereka sendiri jadi kurang mantap akan pemahaman materi IPS tersebut. Sehingga membuat pendidik harus ekstra dalam membimbing anak didiknya karena tidak semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran daring secara maksimal.

c. Problematika Evaluasi Pembelajaran Daring

Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah di tentukan sebelumnya melalui cara yang sistematis. Evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang menjadi landasan dalam mengukur tingkat kemajuan, perkembangan, dan pencapaian belajar peserta didik. Pada masa pandemi covid 19 di perlukan evaluasi pembelajaran agar dapat mengetahui keefektifan metode pembelajaran yang diterapkan.

B. Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran Daring

1. Kelebihan pembelajaran daring

Menurut pendapat Bates dan Wulf kelebihan pembelajaran daring sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kadar intraksi pembelajaran antar peserta didik dan pendidik.
- b. Memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dimanapun dan kapanpun
- c. Menjangkau peserta didik dalm cakupan yang luas
- d. Mempermudah pembaruan dan penyimpanan materi pembelajaran.¹⁰

2. Kekurangan Pembelajaran Daring

- a. Kurangnya interaksi antara pendidik dan peserta didik.
- b. Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial
- c. Proses pendidikan cenderung kearah pelatihan dari pada pendidikan.
- d. Peserta didik yang tidak memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.
- e. Tidak semua tempat terseda fasilitas internet.
- f. Kurangnya mereka yang mengetahui dan memiliki ketrampilan berkaitan dengan internet.
- g. Kurangnya penguasaan gadget yang canggih.¹¹

¹⁰ Ibid, h 33-34.

¹¹ Ibid, h 38

C. Tinjauan tentang Ilmu Pegetahuan Sosial (IPS)

1. Pengertian IPS dan Pendidikan IPS

Istilah IPS di Indonesia mulai dikenal sejak tahun 1970-an sebagai hasil kesepakatan komunitas akademik dan secara formal mulai digunakan dalam sistem pendidikan nasional dalam kurikulum 1975.¹²

Menurut pandangan orang awam IPS merupakan ilmu yang mempelajari tentang sejarah, ekonomi, geografi, dan sosiologi. Namun definisi tersebut masih sangat kurang dan belum tepat sehingga perlu dijelaskan.

Pengertian IPS telah dikemukakan oleh banyak para ahli IPS atau social studies. Untuk memperoleh gambaran yang luas tentang IPS kita perlu mengerti tentang beberapa pengertian tentang Social Studies atau IPS yang dikemukakan ahli. Edgar B Wesley menyatakan bahwa social studies are the social sciences simplified for paedagogical purpose in school. The social studies consist of Geografy, History, Economic, Sociology, Civics and various combination of these subjects.

Menurut Moeljono Cokrodikardjo dalam Sudrajat (2008) mengemukakan bahwa IPS adalah perwujudan dari suatu pendekatan interdisipliner dari ilmu sosial. IPS merupakan integrasi dari berbagai ilmu sosial yaitu Sosiologi, Antropologi Budaya, Psikologi, Sejarah, Geografi, Ekonomi, Ilmu Politik dan Ekologi Manusia yang di formulasikan untuk

¹² Sapriya, Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, h 7.

tujuan intruksional dengan materi dan tujuan yang disederhanakan agar mudah di pelajari.

Menurut Soemantri, 2001:92 Pendidikan IPS adalah penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora,serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologis untuk tujuan pendidikan.¹³

IPS bukan ilmu sosial dan pembelajaran IPS yang dilaksanakan baik dri pendidikan dasar maupun pada pendidikan tinggi dan tidak menekankan pada sebuah aspek teoritis keilmuannya,tetapi juga aspek praktis dalam mempelajari,menelaah,mengkaji gejala,dan masalah sosial masyarakat,yang disesuaikan dengan jenjang pendidikan yang dijalani.

Jadi pembelajaran IPS dapat juga membahas manusia dengan lingkungannya dari sudut sosial. Ips juga membahas tentang masa lampau,masa sekarang,serta masa mendatang.

Adapun nilai-nilai yang dikeembangkan adalah nilai-nilai demokrasi. Social studies merupakan mata pelajaran dasar di seluruh jenjng pendidikan persekolahan.

2. Tujuan Mata Pelajaran IPS

Tujuan utama mata pelajaran ini adalah mengembangkan siswa untuk menjadi warga negara yang memiliki pengetahuan, nilai, dan sikap, serta keterampilan yang memadai untuk berperan serta dalam peran

¹³ Ibid, h 11

demokrasi. Isi pelajaran diambil dan diseleksi dari ilmu-ilmu sosial dan humaniora maupun sains. Pembelajarannya menggunakan cara-cara yang mencerminkan kesadaran pribadi kemasyarakatan, pengalaman budaya serta perkembangan pribadi siswa.

IPS adalah Ilmu Pengetahuan Sosialis. IPS adalah istilah untuk menamai satu bidang studi/pelajaran, yang mencakup sejumlah ilmu-ilmu sosial yang diorganisasikan untuk program-program pembelajaran di sekolah-sekolah. Pada istilah IPS terkandung konotasi adanya keharusan-keharusan untuk memperhatikan berbagai hal dalam proses belajar mengajar.

3. Kurikulum IPS 2013 untuk SMP/MTs

Selanjutnya dalam kurikulum IPS 2013 untuk SMP/MTs dijelaskan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang mengkaji tentang isu-isu sosial dengan unsur kajiannya dalam konteks peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi. Tema yang dikaji dalam IPS adalah fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat baik masa lalu, masa sekarang, dan kecenderungannya dimasa-masa mendatang. Pada jenjang SMP/MTs, mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diharapkan dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Dari pengertian di atas dapat dikemukakan terdapat empat hal penting yang dijelaskan lebih rinci:

Pertama, bahwa objek kajian IPS untuk SMP/MTs merupakan isu-isu sosial dengan unsur kajiannya dalam konteks peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi. Hal ini dapat dipahami karena isu-isu sosial dalam konteks peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi pada hakikatnya menggambarkan dunia nyata (peristiwa), dan dunia struktur keilmuan (fakta, konsep, generalisasi). Sebab peristiwa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan kejadian yang luar biasa ataupun menarik perhatian (Depdikbud, 1999:757). Pembelajaran tentang peristiwa, bagi peserta didik adalah penting, bukan sekedar untuk memahami peristiwanya itu sendiri secara objektif, tetapi dapat menelusuri dengan baik tentang sebab-sebab, proses terjadinya, dan dampak yang ditimbulkan dari peristiwa itu sendiri (Supardan, 2011:338). Sedangkan yang menyangkut fakta, konsep, dan generalisasi pada hakikatnya adalah struktur keilmuan yang bisa membantu anak belajar dalam mengungkapkan abstraksi yang terbatas maupun luas dalam kategoris, serta mampu menghubungkannya dari beberapa fakta maupun konsep dalam satu pernyataan. Kedua, tema yang dikaji dalam IPS adalah fenomena-fenomena yang terjadi dalam masyarakat baik masa lalu, masa sekarang, maupun kecenderungan-kecenderungan masa yang mendatang. Ini maksudnya bahwa dalam kajian pembelajaran IPS tidak lepas dari proses-proses masa lalu yang berkesinambungan maupun perubahan dengan masa sekarang serta dapat di prediksi kecenderungan-kecenderungannya untuk masa datang.

Ketiga, materi IPS terdiri atas Geografi, Sejarah, Sosiologi, Ekonomi. Hal ini dapat kita lacak pencarian sumbernya, bahwa materi IPS (Studi Sosial) sebenarnya sangat luas.

Keempat, tujuan pembelajaran IPS adalah agar peserta didik menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Konsep demokrasi secara umum merupakan sistem pemerintahan yang segenap rakyat turut serta memerintah dengan perantara wakil-wakilnya.¹⁴

¹⁴ Dadang Supardan, Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, Jakarta: Bumi Aksara, h 19.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah “penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus”.¹⁵

Jadi dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif maka peneliti akan berusaha menjelaskan atau menggambarkan apa yang ada di lapangan. Karena jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu menggambarkan keadaan serta fenomena yang terjadi di lokasi penelitian.

2. Sifat penelitian

Sifat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar bukan angka-angka.¹⁶ Penelitian ini berisi kutipan-kutipan data yang memberi gambaran dalam penyajian.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi dalam dua macam, yaitu: sumber primer dan sumber sekunder. Pembagian sumber data tersebut

¹⁵ Lexy J Moelong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 2015, h 5.

¹⁶ Ibid, h 11.

bermanfaat sebagai acuan untuk memilih data yang harusnya menjadi prioritas dalam penelitian.

1. Sumber Data Primer

“Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.” Data primer merupakan data yang di dapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh peneliti.

Penentuan informan sebagai sumber primer, menggunakan teknik purposive sampling, yaitu: “teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan.

Berdasarkan kutipan diatas, maka sumber primer dalam penelitian ini adalah guru dan siswa SMPN 1 Rumbia.

2. Sumber Data Sekunder

“Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberi data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Sumber-sumber sekunder terdiri atas berbagai macam, dari surat-surat pribadi, buku catatan, notula rapat berkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah. Sumber sekunder ini penulis gunakan sebagai bahan referensi tambahan untuk memperkaya isi penelitian, dan sebagai bahan pelengkap dalam penelitian ini ialah mengambil dari buku-buku yang berhubungan dengan materi penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi (metode gabungan), tujuan dari triangulasi adalah bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena tetapi lebih untuk peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang ditemukan.¹⁷ Dengan demikian, penelitian ini menggunakan pendekatan lebih dari satu teknik pengumpulan data dalam mengumpulkan informasi penelitian.

1. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomen-fenomena yang di jadikan objek pengamatan. Observasi sebagai metode pengumpulan data banyak untuk mengamati tingkah laku individu atau proses terjadinya kegiatan yang diamati.¹⁸ Observasi yang diambil dalam penelitian ini adalah observasi secara langsung.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan secara tanya jawab dengan responden, bertatap muka, agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.¹⁹ Wawancara mendalam kepada guru dan peserta didik, dilakukan secara terbuka yang memungkinkan guru dan peserta didik menjawab pertanyaan secara luas. Pertanyaan yang dialami sesuai dengan suatu yang diteliti.

¹⁷ Ibid, h 35.

¹⁸ Farok Muhammad, Metodologi Penelitian Sosial, (Jakarta : PTIK Pres), 2003, h35.

¹⁹ Ibid, h 185

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data yang sudah ada dalam dokumen atau arsip, catatan dan sebagainya.²⁰ Pencatatan arsip dan dokumen ini dilakukan untuk mengumpulkan sumber data yang bersumber dari arsip SMP N 1 Rumbia.

a. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian. Instrumen penelitian dibutuhkan sebagai pedoman dalam mengumpulkan data penelitian kualitatif. Seperti metode pengumpulan data penelitian adalah wawancara adalah kertas kerja, lembaran atau catatan yang berisi poin-poin yang akan ditanyakan peneliti.

b. Pedoman Observasi

Observasi Guru Mengatasi Problematika Pembelajaran Daring

Mata Pelajaran IPS

No	Aspek yang diamati	Indikator
1	Aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran online	Guru melakukan kegiatan awal pembelajaran online Guru melakukan kegiatan inti pembelajaran online Guru melakukan kegiatan akhir pembelajaran online
2	Aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran online	Peserta didik melakukan kegiatan awal pembelajaran online Peserta didik melakukan kegiatan inti pembelajaran online Peserta didik melakukan kegiatan akhir pembelajaran online

²⁰ Ibid, h 226

No	Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
1	Pendahuluan 1. Guru mengucapkan salam 2. Guru menanyakan kabar peserta didik 3. Guru memeriksa kehadiran 4. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan tentang materi		
2	Kegiatan Inti 1. Guru menjelaskan materi dan memaparkan materi 2. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya 3. Guru menjawab pertanyaan yang diberikan peserta didik 4. Guru memberikan tugas untuk dikerjakan dari materi yang telah dipelajari 5. Guru memberikan kesempatan peserta didik menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami		
3	Penutup Guru membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari Guru menutup pembelajaran dengan mengucap salam		

c. Wawancara dengan Guru

No.	Indikator	Pertanyaan
1.	Persiapan pembelajaran daring	Dalam pembelajaran daring persiapan apa yang bapak/ibu guru lakukan pada sebelum memulai pembelajaran daring? Dalam proses mempersiapkan pembelajaran daring seperti bahan ajar, media pembelajaran, apakah bapak/ibu sudah berpedoman

2.	Pelaksanaan pembelajaran daring	<p>peraturan di masa pandemi covid 19 dan bagaimana kegiatan yang harus dilakukan?</p> <p>Problem apa saja yang bapak/ ibu guru alami dalam persiapan penyusunan RPP,bahan ajar, media pembelajaran dan evaluasi pada masa pandemi covid 19?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana bapak/ibu guru membuka pembelajaran? 2. Bagaimana bapak/ibu guru memberikan motivasi, tujuan pembelajaran dan apersepsi sebelum pembelajaran? 3. Bagaimana cara bapak/ibu guru menyampaikan materi yang akan diajarkan? 4. Pada akhir pembelajaran bagaimana bapak/ibu guru menyampaikan kesimpulan, refleksi dan menutup kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan? 5. Problem apa yang di alami bapak/ibu guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring?
----	---------------------------------	--

3.	Evaluasi pembelajaran daring	<p>Bagaimana bapak/ibu guru menentukan alat ukur penilaian siswa?</p> <p>Bagaimana bapak/ibu guru menentukan kriteria yang akan dijadikan patokan pada evaluasi?</p> <p>Bagaimana cara penilaian siswa?</p> <p>Bagaimana hasil belajar siswa?</p> <p>Problem apa saja yang dialami bapak/ibu guru pada saat evaluasi pembelajaran</p>
4.	Solusi dan cara mengatasi problematika pembelajaran daring	<p>Upaya apa saja yang di terapkan mengatasi problem pembelajaran daring agar tujuan materi yang disampaikan tercapai?</p> <p>Solusi seperti apa yang pihak sekolah lakukan dalam mengatasi problem pembelajaran daring?</p>

d. Wawancara dengan siswa

No.	Indikator	Pertanyaan
1.	Persiapan pembelajaran daring.	<p>Bagaimana persiapan anda sebelum mengikuti pembelajaran daring?</p> <p>Bagaimana cara anda selalu tepat</p>

		waktu untuk mengikuti pembelajaran daring?
2.	Pelaksanaan pembelajaran daring	<p>Bagaimana guru membuka pembelajaran?</p> <p>Bagaimana guru memberikan motivasi dan apersepsi sebelum pembelajaran?</p> <p>Bagaimana cara guru menyampaikan materi yang akan diajarkan?</p> <p>Pada akhir pembelajaran bagaimana guru menyampaikan kesimpulan, refleksi dan menutup kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan?</p>
3.	Problematika dan solusi pembelajaran daring	<p>Problem apa saja yang anda hadapi dalam mengikuti pembelajaran daring?</p> <p>Solusi apa yang sudah anda lakukan dalam mengatasi problem tersebut?</p> <p>Solusi apa yang sudah guru lakukan dalam mengatasi problem tersebut?</p>

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Dalam penelitian apapun setiap temuan penelitian harus di cek keabsahannya agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan

kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Untuk mengecek keabsahan penelitian ini menggunakan teknik yang dipakai adalah triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang didasari pola pikir fenomenologis yang bersifat multi perspektif. Maksudnya adalah menarik kesimpulan dengan memakai beberapa sudut pandang.²¹ Dari sudut pandang tersebut akan mempertimbangkan beragam fenomena yang muncul dan dapat ditarik kesimpulan lebih diterima kebenarannya. Pemeriksaan dengan triangulasi ini memiliki berbagai macam yaitu:

1. Triangulasi Sumber, ialah dengan cara membandingkan kebenaran fenomena berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti sumber yang berbeda. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara wawancara dengan guru dan peserta didik.
2. Triangulasi Teknik, merupakan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan dari sumber yang sama.²²

Berdasarkan keterangan diatas, teknik pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan adalah menggunakan teknik keabsahan data triangulasi sumber terkait kepada siswa kelas VIII SMP N 1 Rumbia dan guru IPS kelas VIII SMP N 1 Rumbia untuk mengetahui apasaja problematika pembelajaran daring sebagai sarana pembelajaran ips. Selain itu juga menggunakan pengecekan keabsahan data menggunakan metode triangulasi teknik, peneliti

²¹ Lexy J Moelong, Opcit, h 325

²² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta), h274.

menggunakan teknik wawancara dan observasi untuk mengetahui problematika pembelajaran daring dalam pembelajaran IPS.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data peneliti lakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan se usai di lapangan. Pelaksanaan ini didasarkan pendapat nasution yang berpendapat bahwa “analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Secara umum, rangkaian aktivitas analisis data kualitati yang peneliti laksanakan, meliputi reduksi, display data, dan conclusion atau verification data.

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduks data berarti merangkum, memilah hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi menggambarkan dengan jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila di perlukan.²³

Dalam hal ini peneliti merangkum hasil dari observasi dan angket siswa serta observasi dan wawancara guru IPS, apabila peneliti menemukan data yang tidak berhubungan atau terkait dengan pembahasan utama penelitian ini, yakni terkait dengan problematika pembelajaran

²³ Ibid, h 247.

daring sebagai sarana pembelajaran IPS di kelas VIII SMP N 1 Rumbia maka peneliti langsung mereduksi data tersebut, sehingga data yang dikumpulkan khusus pada indikator-indikator variabel yang telah peneliti jabarkan pada kisi-kisi instrumen.

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya ialah mendisplay data dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan pie card dan sebagainya. Dalam hal ini Miles dan Huberman mengemukakan “ yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks dan bersifat naratif”. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.²⁴

Kaitannya dalam hal ini, setelah mereduksi data penelitian yang tidak berkaitan langsung dengan variabel penelitian, selanjutnya peneliti menjabarkan menjelaskandata penelitian secara naratif. Dalam deskripsi ini, data dipaparkan secara sistematis tersusun dan logis. Guna memperkuat paparan atau deskripsi, penelitian mengemukakan beberapa teori pendidikan yang relevan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila

²⁴ Ibid, h 249

tiak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpukan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan di dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat seentar dan akan berkembang setelah penelitian dilakukan dilapangan.²⁵

Berkaitan dengan penelitian tersebut, maka setelah peneliti mendeskripsikan kesimpulan data hasil penelitian selanjutnya peneliti melakukan penarikan kesimpulan verifikasi atau uji keabsahan kembali dengan cara memverifikasi data.

Karena itu maka peneliti harus kembali ke lapangan untuk meyakinkan data yang telah peneliti simpulkan, benar adanya, tidak mengalami perubahan, dan dapat di buktikan oleh siapapun yang menelitinya. Dengan demikian rumusan penelitian terkait problematika pembelajaran daring sebagai sarana pembelajaran IPS di SMP N 1 Rumbia, yang telah dirumuskan di awal penelitian.

²⁵ Ibid, h 345

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil SMP N 1 Rumbia

Sekolah menengah pertama SMP N 1 Rumbia merupakan sekolah yang bertempat di Jalan Raya Reno Basuki Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah kode pos 34157, dan terletak pada Lintang - 4.741257750733566. Bujur 105.55073976516724.

Sekolah ini merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri yang ada di kecamatan Rumbia. Sistem pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Rumbia menggunakan sistem Kurikulum K-13. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Rumbia mempunyai 886 siswa dengan 48 orang tenaga pengajar. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Rumbia merupakan sekolah yang memiliki Visi Berprestasi, Beriman, dan Bertqwa yang siswa-siswinya tidak hanya berasal dari Kecamatan Rumbia saja, melainkan juga dari luar Kecamatan Rumbia.

Tabel 4.1
Identitas Sekolah

Identitas Sekolah	Keterangan
Nama Sekolah	: SMP N 1 Rumbia
NPSN	: 10801932
NSS	: 201120205055
Jenjang Pendidikan	: SMP
Status Sekolah	: Negeri
Akreditasi	: Akreditasi A
Alamat	: Jl Raya Reno Basuki RB III

Kode Pos	:	34157
Kelurahan	:	Reno Basuki
Kecamatan	:	Rumbia
Kabupaten/Kota	:	Lampung Tengah
Provinsi	:	Lampung
Negara	:	Indonesia
Email	:	smpn1_rumbia0311@yahoo.com

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha SMP N 1 Rumbia

2. Visi Misi dan Tujuan SMP N 1 Rumbia

a. Visi

Menjadikan sekolah Berprestasi, Beriman, dan Bertaqwa.

b. Misi

Misi SMP N 1 Rumbia antara lain:

1. Menciptakan situasi belajar mengajar yang kondusif
2. Melengkapi sarana prasarana yang menunjang upaya terselenggaranya pembelajaran yang berkualitas
3. Meningkatkan intensitas kegiatan keagamaan
4. Meningkatkan kreatifitas perkembangan siswa
5. Meningkatkan hubungan yang harmonis dengan orang tua siswa, masyarakat, dan warga sekolah serta instansi terkait
6. Melaksanakan Kegiatan 7 K secara rutin
7. Meningkatkan kesadaran siswa akan tanggung jawabnya

c. Tujuan

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

3. Sarana dan Prasarana SMP N 1 Rumbia

Sarana dan prasarana sangat diperlukan dalam menunjang kegiatan proses belajar-mengajar di sekolah. Diantara sarana dan prasarana yang dimiliki SMP N 1 Rumbia Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah memiliki kondisi yang baik.

4. Keadaan Guru dan Karyawan SMP N 1 Rumbia

Suatu lembaga dapat dikatakan sebagai lembaga pendidikan apabila mempunyai dua unsur pokok dalam proses pendidikan dan pengajaran, yaitu pendidik dan peserta didik. Adapun tenaga pengajar di SMP N 1 Rumbia mempunyai 48 orang guru .

5. Keadaan Peserta Didik SMP N 1 Rumbia

Peserta didik yang terdaftar di SMP N 1 Rumbia berasal dari desa rumbia dan desa tetangga Peserta didik SMP N 1 Rumbia tahun pelajaran 2020/2021 berjumlah 886 peserta didik.

**B. Deskripsi Hasil Wawancara dengan Bapak Jamsyuni, S.Pd Selaku Guru
IPS Kelas VII**

Berikut pernyataan dari bapak Jamsyuni, S.Pd.

NO	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1.	Dalam pembelajaran daring persiapan apa yang bapak/ibu guru lakukan pada sebelum memulai pembelajaran daring?	Sebelum memulai pembelajaran daring pastinya saya mempersiapkan RPP dan bahan ajar yang akan digunakan pada pembelajaran IPS nduk.
2.	Dalam proses mempersiapkan pembelajaran daring seperti bahan ajar, media pembelajaran, apakah bapak/ibu sudah berpedoman peraturan di masa pandemi covid 19 dan bagaimana kegiatan yang harus dilakukan?	Sudah, pada awal diberlakukan pembelajaran daring sedikit bingung dalam pembuatan RPP daring ternyata ya kegiatannya sama seperti pada pembelajaran biasanya yang membedakan yang tadinya luring diganti menjadi daring.
3.	Problem apa saja yang bapak/ibu guru alami dalam persiapan penyusunan RPP,bahan ajar, media pembelajaran dan evaluasi pada masa pandemi covid 19?	Untuk evaluasi dan pembuatan RPP sementara ini tidak mengalami masalah hanya sedikit bingung saja diawal. Dan pada bahan ajar kita memanfaatkan buku paket yang telah dibagikan, tetapi pada media pembelajaran terdapat kesulitan seperti sinyal yang kurang stabil.
4.	Bagaimana bapak/ibu guru membuka pembelajaran?	Seperti pembelajaran pada umumnya, saya ucapkan salam lalu saya intruksikan mengisi

		absen.
5.	Bagaimana bapak/ibu guru memberikan motivasi, tujuan pembelajaran dan apersepsi sebelum pembelajaran?	Kalau saya selalu memberikan motivasi belajar karna pembelajaran daring ini kita tidak memantau kegiatan belajarnya.
6.	Bagaimana cara bapak/ibu guru menyampaikan materi yang akan diajarkan?	Untuk materi saya suruh baca-baca di buku LKS dan sumber internet.
7.	Pada akhir pembelajaran bagaimana bapak/ibu guru menyampaikan kesimpulan, refleksi dan menutup kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan?	Jarang saya menyampaikan kesimpulan karna kadang siswa itu ada yng mengumpulkan tugasnya terlambat.
8.	Problem apa yang di alami bapak/ibu guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring?	Kalau kendalanya yang pertama jelas HP, yang kedua jaringan internet, kemudian kuota terus ada lagi misalkan ada hp udah ada kuota udah ada jaringannya tapi orang tuanya belum bisa mendampingi anaknya jadi mau tidak mau mengirim tugasnya anak-anak menjadi telambat biasanya sampai malam.
9.	Bagaimana bapak/ibu guru menentukan alat ukur penilaian siswa?	untuk menentukan alat ukur penilaian saya dari tes tertulis seperti ulangan harian dan non tes itu seperti respon peserta didik pada saat pembelajaran aktif atau pasif.

10.	Bagaimana cara penilaian siswa?	Kalau untuk penilaian saya ambil dari nilai tugas seperti buat kliping atau makalah juga. Lalu dari nilai ulangan harian dan ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester.
11.	Bagaimana hasil belajar siswa?	Untuk hasil belajar ada yang bagus dan ada yang jelek nduk karna kan kemampuan peserta didik itu berbeda ada yang cepet memahami ada juga yang lamban, jadi bapak ya sebagai guru harus bisa mambantu peserta didik yang lamban itu tadi agar bisa paham yang bapak sampaikan apalagi ini daring jadi harus ekstra sabar nduk. Tapi yang beberapa nilai yang jelek bapak berikan pengayaan biar bisa mendongkrak nilai siswa jadi biar nilainya KKM semua.
12.	Problem apa saja yang dialami bapak/ibu guru pada saat evaluasi pembelajaran	kalau untuk evaluasi pembelajaran untuk saat ini belum ada problem nduk, yang ada problem ya pas waktu pembelajaranya.
13.	Upaya apa saja yang di terapkan mengatasi problem pembelajaran daring agar tujuan materi yang disampaikan	Kan ini terkendala oleh sinyal juga ya jadi kadang kalau saya memberikan solusinya kepada siswa itu saya kasih perpanjangan

	tercapai?	waktu pada pengumpulan tugas.
14.	Solusi seperti apa yang pihak sekolah lakukan dalam mengatasi problem pembelajaran daring?	Kalau pihak sekolah memberi solusi soal pengumpulan tugas jadi tugas seperti pembuatan kliping dan makalah itu bisa dikumpul langsung di sekolah tapi dengan catatan harus sesuai protokol kesehatan.

C. Deskripsi Hasil Wawancara dengan Ibu Resma Yantina, S.Pd Selaku Guru IPS Kelas VIII

Berikut pernyataan dari ibu Resma Yantina, S.Pd

NO	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1.	Dalam pembelajaran daring persiapan apa yang bapak/ibu guru lakukan pada sebelum memulai pembelajaran daring?	Sebelum memulai pembelajaran daring pastinya saya mempersiapkan RPP dan bahan ajar yang akan digunakan pada pembelajaran IPS nduk.
2.	Dalam proses mempersiapkan pembelajaran daring seperti bahan ajar, media pembelajaran, apakah bapak/ibu sudah berpedoman peraturan di masa pandemi covid 19 dan bagaimana kegiatan yang harus dilakukan?	Sudah, ya kegiatannya sama seperti pada pembelajaran biasanya yang membedakan yang tadinya luring diganti menjadi daring.

3.	Problem apa saja yang bapak/ibu guru alami dalam persiapan penyusunan RPP,bahan ajar, media pembelajaran dan evaluasi pada masa pandemi covid 19?	Untuk evaluasi dan pembuatan RPP sementara ini tidak mengalami masalah. Dan pada bahan ajar kita memanfaatkan buku paket yang telah dibagikan, tetapi pada media pembelajaran terdapat kesulitan seperti sinyal yang kurang stabil.
4.	Bagaimana bapak/ibu guru membuka pembelajaran?	Saya membuka pembelajaran yang pertama saya buka dengan salam seperti Assalamualaikum wr.wb salam sejahtera untuk kita semua.
5.	Bagaimana bapak/ibu guru memberikan motivasi, tujuan pembelajaran dan apersepsi sebelum pembelajaran?	Untuk motivasi karna ini musim pandemi covid ya untuk anak-anak ibu selalu jaga kesehatan jangan sering berkumpul karna musim pandemi ini sangat berbahaya kalian jangan lupa selalu berdoa agar pandemi ini segera berakhir belajar yang rajin. Dan saya ingatkan lagi materi-materi yang kemarin agar peserta didik itu paham akan materinya.
6.	Bagaimana cara bapak/ibu guru menyampaikan materi yang akan diajarkan?	Untuk materi saya kirimkan gambar misal tentang interaksi gitu saya kirimkan gambar dan penjelasan lewat voice note atau ibu suruh buka di buku LKS agar dibaca oleh siswanya.

7.	Pada akhir pembelajaran bagaimana bapak/ibu guru menyampaikan kesimpulan, refleksi dan menutup kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan?	Kalau saya untuk penyampaian kesimpulan menutup pembelajaran itu saya sampaikan selalu agar peserta didik lebih paham maksud materi yang telah di jelaskan.
8.	Problem apa yang di alami bapak/ibu guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring?	Kalau kendalanya jaringan internet mbak yang kurang stabil karna kan yang sekolah di SMP N 1 Rumbia ini bukan hanya orang lingkup sini tetapi dari mana saja dan tentunya jaringan internet itu belum merata di desa-desa jadi itu problemnya.
9.	Bagaimana bapak/ibu guru menentukan alat ukur penilaian siswa?	untuk menentukan alat ukur penilaian saya dari tes tertulis seperti ulangan harian dan non tes itu seperti respon peserta didik pada saat pembelajaran aktif atau pasif.
10.	Bagaimana cara penilaian siswa?	Kalau untuk penilaian saya ambil dari nilai tugas seperti buat kliping atau makalah juga. Lalu dari nilai ulangan harian dan ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester.
11.	Bagaimana hasil belajar siswa?	Untuk hasil belajar ada yang bagus dan ada yang jelek mbak karna kan kemampuan peserta didik itu berbeda ada yang cepet

		memahami ada juga yang lamban, jadi ibu ya sebagai guru harus bisa mambantu peserta didik yang lamban itu tadi agar bisa paham yang ibu sampaikan apalagi ini daring jadi harus ekstra sabar nduk. Tapi yang beberapa nilai yang jelek ibu berikan pengayaan biar bisa mendongkrak nilai siswa jadi biar nilainya KKM semua.
12.	Problem apa saja yang dialami bapak/ibu guru pada saat evaluasi pembelajaran	kalau untuk evaluasi pembelajaran untuk saat ini belum ada problem mbak, yang ada problem ya pas waktu pembelajaranya.
13.	Upaya apa saja yang di terapkan mengatasi problem pembelajaran daring agar tujuan materi yang disampaikan tercapai?	Kan ini terkendala oleh sinyal juga ya jadi kadang kalau saya memberikan solusinya kepada siswa itu saya kasih perpanjangan waktu pada pengumpulan tugas.
14.	Solusi seperti apa yang pihak sekolah lakukan dalam mengatasi problem pembelajaran daring?	Kalau pihak sekolah memberi solusi soal pengumpulan tugas bisa dikumpul langsung di sekolah tapi dengan catatan harus sesuai protokol kesehatan.

D. Deskripsi Hasil Wawancara dengan Ibu Sri Kusumawati, S.Pd Selaku Guru IPS Kelas IX

Berikut pernyataan dari Ibu Sri Kusumawati, S.Pd

NO	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1.	Dalam pembelajaran daring persiapan apa yang bapak/ibu guru lakukan pada sebelum memulai pembelajaran daring?	Sebelum memulai pembelajaran daring pastinya saya mempersiapkan RPP dan bahan ajar itu saya rangkum dalam satu file yang akan digunakan pada pembelajaran IPS mbak.
2.	Dalam proses mempersiapkan pembelajaran daring seperti bahan ajar, media pembelajaran, apakah bapak/ibu sudah berpedoman peraturan di masa pandemi covid 19 dan bagaimana kegiatan yang harus dilakukan?	Sudah, ya kegiatannya sama seperti pada pembelajaran biasanya yang membedakan yang tadinya luring diganti menjadi daring.
3.	Problem apa saja yang bapak/ibu guru alami dalam persiapan penyusunan RPP, bahan ajar, media pembelajaran dan evaluasi pada masa pandemi covid 19?	Untuk evaluasi dan pembuatan RPP sementara ini tidak mengalami masalah. Dan pada bahan ajar kita memanfaatkan buku paket yang telah dibagikan, serta rangkuman materi yang telash saya buat.
4.	Bagaimana bapak/ibu guru membuka pembelajaran?	Sama aja loh nduk kaya pembelajaran luring ucap salam assalamualaikum wr.wb salam sejahtera untuk kita semua karna

		sekolah ini kan gak semuanya islam ada hindu dan kristennya lalu bertanya kabar gitu gaada bedanya.
5.	Bagaimana bapak/ibu guru memberikan motivasi, tujuan pembelajaran dan apersepsi sebelum pembelajaran?	Motivasinya tu semangat belajar walupun masih dalam pembelajaran daring jangan bermalas-malasan untuk belajar. Jangan lupa absen di watshaap group karna saya batesin mbak kalau sudah lebih jam 12 saya anggap alpa biar peserta didik itu tidak bermalas-malasan.
6.	Bagaimana cara bapak/ibu guru menyampaikan materi yang akan diajarkan?	Saya rangkum materinya dalam satu file beserta tugasnya, apabila ada materi yang kurang jelas bisa di lihat kembali di buku LKS untuk tugas jika ada yang kurang jelas bisa ditanyakan ke saya.
7.	Pada akhir pembelajaran bagaimana bapak/ibu guru menyampaikan kesimpulan, refleksi dan menutup kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan?	Kalau untuk kesimpulan saya taruh di catatan setelah materi selesai disampaikan nduk.
8.	Problem apa yang di alami bapak/ibu guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring?	Kalau kendalanya yang pertama jelas HP, yang kedua jaringan internet, kemudian kuota terus ada lagi misalkan ada hp udah ada kuota udah ada jaringannya tapi

		orang tuanya belum bisa mendampingi anaknya jadi mau tidak mau mengirim tugasnya anak-anak menjadi telambat biasanya sampai malam.
9.	Bagaimana bapak/ibu guru menentukan alat ukur penilaian siswa?	untuk menentukan alat ukur penilaian saya dari tes tertulis seperti ulangan harian dan non tes itu seperti respon peserta didik pada saat pembelajaran aktif atau pasif.
10.	Bagaimana cara penilaian siswa?	Kalau untuk penilaian saya ambil dari nilai tugas seperti buat kliping atau makalah juga. Lalu dari nilai ulangan harian dan ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester.
11.	Bagaimana hasil belajar siswa?	Untuk hasil belajar ada yang bagus dan ada yang jelek nduk karna kan kemampuan peserta didik itu berbeda ada yang cepet memahami ada juga yang lamban, jadi ibu ya sebagai guru harus bisa mambantu peserta didik yang lamban itu tadi agar bisa paham yang ibu sampaikan apalagi ini daring jadi harus ekstra sabar nduk. Tapi yang beberapa nilai yang jelek ibu berikan pengayaan biar bisa mendongkrak nilai siswa

		jadi biar nilainya KKM semua.
12.	Problem apa saja yang dialami bapak/ibu guru pada saat evaluasi pembelajaran	kalau untuk evaluasi pembelajaran untuk saat ini belum ada problem nduk, yang ada problem ya pas waktu pembelajaranya.
13.	Upaya apa saja yang di terapkan mengatasi problem pembelajaran daring agar tujuan materi yang disampaikan tercapai?	Kan ini terkendala oleh sinyal juga ya jadi kadang kalau saya memberikan solusinya kepada siswa itu saya kasih perpanjangan waktu pada pengumpulan tugas.
14.	Solusi seperti apa yang pihak sekolah lakukan dalam mengatasi problem pembelajaran daring?	Kalau pihak sekolah memberi solusi soal pengumpulan tugas jadi tugas seperti pembuatan kliping dan makalah itu bisa dikumpul langsung di rumah saya tapi dengan catatan harus sesuai protokol kesehatan.

E. Hasil Wawancara dengan Peserta Didik SMP N 1 Rumbia

Nama Narasumber	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
Nur Alvia Okta Viani kelas VII 1	1. Bagaimana persiapan anda sebelum mengikuti pembelajaran daring?	Persiapan yang saya lakukan menipkan buku tulis pulpen dan buku LKS mb
	2. Bagaimana cara anda selalu tepat waktu untuk mengikuti pembelajaran daring?	Berhubung rumah saya kan susah sinyal mbak jadi saya setiap pembelajaran itu selalu stay di hp dan wifian di

		rumah tetangga saya dan bayar Rp.2.000 setiap wifian. Jadi saya tidak ketinggalan pelajaran.
	3. Bagaimana guru membuka pembelajaran?	mengucapkan salam assalamualaikum wr.wb gitu mbak lalu berdoa masing-masing. Dan kita disuruh absen di group.
	4. Bagaimana guru memberikan motivasi dan apersepsi sebelum pembelajaran?	Guru kaya memberi semangat belajar gitu mbak lalu jaga kesehatan.
	5. Bagaimana cara guru menyampaikan materi yang akan diajarkan?	Biasanya untuk materi suruh baca-baca di buku LKS mbak setelah itu diberikan tugas.
	6. akhir pembelajaran bagaimana guru menyampaikan kesimpulan, refleksi dan menutup kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan?	jarang mbak memberikan kesimpulan pas akhir pembelajaran.
	7. Problem apa saja yang anda hadapi dalam mengikuti pembelajaran daring?	Untuk problem yang jelas sinyal mbak, abis itu kadang gak terlalu mudeng sama pelajarannya.

	8. Solusi apa yang sudah anda lakukan dalam mengatasi problem tersebut?	saya biasanya pas mau mulai daring wifian mbak tempat tetangga biasanya bayar Rp.2.000
	9. Solusi apa yang sudah guru lakukan dalam mengatasi problem tersebut?	Agar tidak kesusahan untuk mengumpulkan tugas biasanya guru kadang 2 minggu sekali kita disuruh ke sekolah untuk mengumpulkan tugas.
	10. Dalam penyampaian materi bagaimana cara anda agar dapat memahami materi yang di sampaikan guru?	Kalau saya tak baca-baca mbak di LKS jadi apabila belum paham kadang saya bertanya dengan gurunya.

Nama Narasumber	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
Riski Ariyanto kelas VIII 3	1. Bagaimana persiapan anda sebelum mengikuti pembelajaran daring?	Yang saya siapkan Hp dan alat tulis kak.
	2. Bagaimana cara anda selalu tepat waktu untuk mengikuti pembelajaran daring?	Selalu pasang alarm kak biar gak terlambat dan kadang diingatkan oleh ibu saya.
	3. Bagaimana guru membuka pembelajaran?	mengucapkan salam assalamualaikum wr.wb gitu kak lalu absen di grup WA.

	4. Bagaimana guru memberikan motivasi dan apersepsi sebelum pembelajaran?	Biasanya jaga kesehatan karna ini musim pandemi trus semangat belajar.
	5. Bagaimana cara guru menyampaikan materi yang akan diajarkan?	Untuk materi ibunya kadang mengirim gambar ilustrasi gitu nah abis itu di kasih penjelasan lalu suruh baca-baca di buku LKS mbak setelah itu diberikan tugas.
	6. akhir pembelajaran bagaimana guru menyampaikan kesimpulan, refleksi dan menutup kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan?	Setiap akhir pembelajaran biasanya di berikan kesimpulan juga siswanya disuruh bertanya jika ada yang belum jelas.
	7. Problem apa saja yang anda hadapi dalam mengikuti pembelajaran daring?	Sinyal mbak sama tugasnya banyak.
	8. Solusi apa yang sudah anda lakukan dalam mengatasi problem tersebut?	Saya tunggu sampai ada sinyal mb atau saya pergi ke tempat mbah saya untuk mencari sinyal.

	9. Solusi apa yang sudah guru lakukan dalam mengatasi problem tersebut?	Agar tidak kesusahan untuk mengumpulkan tugas biasanya guru kadang 2 minggu sekali kita disuruh ke sekolah untuk mengumpulkan tugas.
	10. Dalam penyampaian materi bagaimana cara anda agar dapat memahami materi yang di sampaikan guru?	Kalau saya tak baca-baca mbak di LKS jadi apabila belum paham kadang saya bertanya dengan gurunya.

Nama Narasumber	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
Alia Rahmawati kelas IX 1	1. Bagaimana persiapan anda sebelum mengikuti pembelajaran daring?	Saya menyiapkan HP yang sudah full charger kak, abis itu buku dan alat tulisnya.
	2. Bagaimana cara anda selalu tepat waktu untuk mengikuti pembelajaran daring?	Selalu dari pagi kak menyiapkan semuanya dan selalu buka hp agar tidak terlambat.
	3. Bagaimana guru membuka pembelajaran?	Kaya pembelajaran seperti biasanya kak mengucapkan salam.
	4. Bagaimana guru memberikan motivasi dan apersepsi sebelum pembelajaran?	Biasanya guru selalu menyemangati belajar walaupun pembelajaran daring.

	5. Bagaimana cara guru menyampaikan materi yang akan diajarkan?	Untuk materi ibunya biasanya merangkum dalam satu file pdf abis itu sekalian diberikan tugas kak.
	6. akhir pembelajaran bagaimana guru menyampaikan kesimpulan, refleksi dan menutup kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan?	Setiap akhir pembelajaran biasanya di berikan kesimpulan juga siswanya disuruh bertanya jika ada yang belum jelas.
	7. Problem apa saja yang anda hadapi dalam mengikuti pembelajaran daring?	Kalau saya kadang ada materi yang sulit di mengerti, sinyal juga susah, sedikit males belajar kak kalau daring
	8. Solusi apa yang sudah anda lakukan dalam mengatasi problem tersebut?	Bertanya dengan guru jika ada hal yang belum saya pahami, abis itu untuk sinyal saya numpang wifian tempat saudara kak.
	9. Solusi apa yang sudah guru lakukan dalam mengatasi problem tersebut?	Agar tidak kesusahan untuk mengumpulkan tugas biasanya guru kadang 2 minggu sekali kita disuruh ke sekolah untuk mengumpulkan tugas.

	10. Dalam penyampaian materi bagaimana cara anda agar dapat memahami materi yang di sampaikan guru?	Kalau saya tak baca-baca mbak di LKS jadi apabila belum paham kadang saya bertanya dengan gurunya.
--	---	--

F. Pembahasan

Setelah data diketahui sebagaimana peneliti sajikan pada hasil penelitian di atas, pembahasan dari penelitian ini yaitu analisis data yang terkumpul menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif secara terperinci. Masa pandemi seperti ini mengganggu pembelajaran secara tatap muka, maka di perlukan solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut. Pembelajaran secara daring adalah suatu alternatif agar dapat mengatasi masalah tersebut. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang berlangsung dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung.²⁶ Pembelajaran dilakukan secara daring dalam rangka untuk pencegahan penularan Covid-19 bagi guru dan siswa untuk semua jenjang pendidikan di seluruh indonesia. Pembelajaran daring yang dirancang oleh pemerintah agar siswa dan mahasiswa tetap bisa belajar secara virtual dengan memanfaatkan teknologi informasi. Meskipun pembelajaran daring dilakukan bukan berarti pembelajaran yang dilakukan bebas tanpa hambatan. Pembelajaran daring ini dapat membuat hambatan belajar, karena semua tidak bisa belajar tatap muka di kelas tetapi harus belajar di rumah dengan

²⁶ Albert Efendi Pohan, Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah, h 2

menggunakan teknologi informasi yang ada. Pembelajaran daring memaksa dunia pendidikan untuk beradaptasi dengan teknologi informasi serta berbagai platform digital untuk mendukung proses pembelajaran daring.

Berdasarkan hasil wawancara di SMPN 1 Rumbia terdapat jawaban dari beberapa guru ips dengan jawaban yang tidak sama. Tetapi guru sebisa mungkin untuk membuat RPP dikarenakan RPP merupakan pedoman dalam pembelajaran. Namun pada kelas VII guru IPS yang diampu oleh bapak Jamsyuni, S.Pd. pada pembelajaran IPS beliau hanya memberikan intruksi bahwa absen di wa group dan untuk membaca materi di buku LKS serta memberikan tugas uji kopetensi, pada akhir pembelajaran juga jarang beliau memberikan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Untuk pembelajaran kelas VIII yang diampu oleh ibu Resma Yantina, S.Pd. Guru hanya awal dimulai pembelajaran sedikit bingung dengan pembuatan RPP daring, serta bahan ajar pembelajaran daring. Dalam membuat rangkuman materi biasa mempersiapkan sehari sebelum pembelajaran. Guru juga menyatakan bahwa membuat media pembelajaran seperti power point. Guru juga mempersilahkan siswa agar bertanya ketika terdapat materi yang belum paham.

Sedangkan untuk pembelajaran kelas IX yang diampu oleh ibu Sri Kusumawati, S.Pd. beliau biasanya merangkum materi pembelajaran dan tugas pembelajaran dalam satu file sebelum memulai pembelajaran beliau juga mengingatkan materi yang telah lalu agar peserta didik semakin memahami materi. Untuk absen di instruksikan di wa group dan di berikan

batasan waktu pukul 12.00 WIB menurut beliau agar peserta didik tidak bermalas-malasan dalam pembelajaran daring.

1. Deskripsi Problematika dan Solusi Pembelajaran Daring di SMP N 1

Rumbia

a. Problematika dan solusi perencanaan dalam pembelajaran daring

Merencanakan pada dasarnya menentukan kegiatan yang akan dilaksanakan, kegiatan merencanakan di maksudkan untuk mengatur berbagai sumber daya hasil yang dicapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Perencanaan merupakan suatu tindakan, bagaimana mengerjakannya, apa yang harus dikerjakan dan siapa saja yang mengerjakannya. Guru memerlukan perencanaan pembelajaran yang kemudian di aplikasikan kedalam proses pembelajaran daring, sebuah konsep yang dirancang secara tertata tentunya akan sangat membantu guru dalam mengondisikan proses pembelajaran daring yang efektif dan efisien. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa peserta didik persiapan yang dilakukan yaitu menyiapkan buku, alat tulis, hp, dan kuota/wifi. sedangkan persiapan yang dilakukan oleh guru yaitu pembuatan RPP, bahan ajar atau materi, hp, dan kuota. Problematika yang terjadi dalam perencanaan pembelajaran daring adalah pada awal diberlakukan pembelajaran daring yaitu sedikit bingung dengan pembuatan RPP daring. Dan upaya yang dilakukan oleh guru yaitu belajar dan shearching tentang RPP daring. Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat guru selama masa pandemi ini sama

dengan pembuatan RPP pada umumnya, namun pembelajaran daring ini guru membuat RPP yang lebih meringkas dari segi materi dan waktu. Problematika yang dialami selanjutnya yaitu koneksi internet yang tidak stabil dalam pembelajaran daring tentu membutuhkan sarana dan prasarana berupa laptop, smartphone ataupun komputer dan bantuan jaringan internet.²⁷ Jika siswa memiliki smartphone tetapi koneksi internet tidak stabil maka hal itu akan menjadi penghambat pembelajaran daring yang di adakan pada masa Pandemi Covid-19 ini.

Berdasarkan hasil wawancara upaya yang dilakukan oleh guru yaitu dengan memberikan perpanjangan waktu dalam mengumpulkan tugas, untuk pengumpulan tugas dapat di kumpulkan di sekolah atau di rumah guru.

b. Problematika dan solusi pelaksanaan dalam pembelajaran daring

Pelaksanaan pembelajaran daring tidak terlepas dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dirumuskan dalam RPP. Dalam melaksanakan pembelajaran peserta didik menggunakan aplikasi whatsapp. Selanjutnya peneliti melihat ada kegiatan yang tidak dilaksanakan oleh siswa dalam RPP yang dibuat oleh guru, yaitu peserta didik menanggapi materi yang diberikan guru. Pada saat pembelajaran peserta didik tidak ada yang menanggapi atau menjawab salam, peserta didik hanya mengisi absen. Bukan hanya itu saja seperti pada hasil wawancara bahwa tingkat pemahaman siswa dalam belajar

²⁷ Albert Efendi Pohan, Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah, Purwodadi:CV Samu Untung, 2020

berbeda-beda, tergantung pada kemampuan siswa itu sendiri. Ada beberapa siswa yang cepat dalam belajar, yaitu dengan melihat video ataupun membaca materi saja mereka bisa memahami dalam pelajaran tersebut. Namun ada siswa yang membutuhkan waktu lama untuk memahami pelajaran tersebut. Dalam pembelajaran daring ini sebagian siswa mengalami kesulitan belajar sehingga mereka butuh penjelasan dari orang lain. Karena guru biasanya memberi tugas dan kurang penjelasan lebih lanjut seperti yang dilakukan di kegiatan pembelajaran tatap muka, ini menyebabkan tidak semua siswa bisa paham dengan pelajaran yang di ajarkan. Karena tidak paham nya pemahaman adalah tingkat kemampuan yang mengharapakan mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya.²⁸ Tingkat pemahaman disini adalah seberapa mampukah siswa dalam memahami apa yang ia pelajari, ada yang mampu memahami secara menyeluruh atau hanya memahami sebagian dan ada pula yang sama sekali tidak dapat mengambil makna dari materi yang dipelajarinya. Kadang didalam proses belajar mengajar, guru sudah maksimal dalam mengajar tetapi beberapa dari siswa memberi respon pasif, tentu hal ini menjadi tantangan tersendiri yang harus dilewati oleh guru. Berdasarkan hasil wawancara upaya yang dilakukan oleh guru adalah peserta didik yang belum paham dipersilahkan oleh guru untuk menanyakan suatu hal yang belum dipahami dalam pembelajaran.

²⁸ Ngalim Purwanto, Prinsip-Pinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran, (Bandung:Rosdakarya, 2010),44

Kurangnya motivasi dalam belajar peserta didik mengalami kejenuhan saat pembelajaran daring, dikarenakan mereka belajar dari rumah sudah cukup lama yang dimulai pada pertengahan Maret 2020. Mereka juga tidak dapat bertemu dengan teman ataupun guru secara langsung sehingga mereka merasa malas dan bosan untuk belajar.²⁹ Selain itu, latar belakang sosial ekonomi orang tua peserta didik, yang mengharuskan bekerja di luar rumah, karena itu tidak bisa memantau atau mendampingi anak dalam belajar secara langsung. Peserta didik dituntut mandiri dalam belajar. kadang tugas yang diberi oleh guru terlalu banyak, membuat peserta didik terbebani. siswa ini menyebabkan mereka tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

c. Problematika dan solusi evaluasi pembelajaran daring

. Evaluasi merupakan proses untuk melihat apakah perencanaan yang sedang di bangun berhasil sesuai harapan atau tidak.³⁰ Evaluasi yang dilaksanakan guru dalam proses pembelajaran daring yaitu dengan pemberian tugas kepada peserta didik dalam bentuk tertulis. Penilaian tertulis guru biasanya menggunakan bentuk esai seperti memberikan tugas mencatat tentang materi yang telah diberikan dan juga soal latihan, membuat kliping dan makalah yang kemudian dikirim ke whatsapp guru atau ke sekolah langsung.

²⁹ Asmuni, Problematika Pembelajaran daring di masa pandemi covid 19 dan solusi pemecahannya, 283.

³⁰ Mardia Hayati, Desai Pembelajaran, Pekanbaru, Yayasan Pustaka Riau, 2009. 51

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di SMPN 1 Rumbia pada tahap evaluasi tidak mengalami problematika. Hasil dari penilaian pembelajaran rata-rata sudah mencapai KKM. Jika ada peserta didik yang tidak memenuhi KKM guru memberikan tugas kembali atau pengayaan dan remedial kepada peserta didik sampai mencapai KKM yang ditetapkan karena guru merasa kasihan jika ada peserta didik yang tidak tuntas.

Berdasarkan hasil perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring yang dilaksanakan di SMPN 1 Rumbia sudah cukup baik yaitu dengan membuat RPP sebelum pelaksanaan pembelajaran. Guru menggunakan media ringkasan materi yang disesuaikan dengan materi yang akan diberikan. Pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan WhatsApp Group yang diawali dengan pembukaan salam, lalu penyampaian materi dan pemberian tugas di WhatsApp Group dan diakhiri dengan tanya jawab. Dilihat juga dari nilai peserta didik yang semuanya memenuhi KKM namun ada beberapa hal yang harus diperhatikan seperti pembuatan RPP yang tidak sesuai dengan saat pembelajaran berlangsung, kurangnya keaktifan peserta didik saat pembelajaran. Menurut Nana Sudjana keaktifan siswa dapat dilihat dari turut serta dalam proses pembelajaran sedangkan dalam pembelajaran daring ini peserta didik cenderung pasif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa, tetapi dilakukan menggunakan aplikasi whatsapp group. Guru sebelum pembelajaran membuat RPP, media dan materi pembelajaran. Guru membuat rangkuman materi pembelajaran dan juga gambar-gambar pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diberikan. Pelaksanaan pembelajaran daring yaitu menggunakan aplikasi whatsapp dengan cara guru mengirimkan materi ke group whatsapp. Evaluasi pembelajaran dilakukan guru dengan cara memberikan soal dan juga praktek. Evaluasi yang diberikan juga dapat berbentuk lembar kerja tertulis seperti mencatat materi yang telah diberikan dan soal latihan yang kemudian dikirim lewat whatsapp atau dikumpul ke sekolah

Problematika yang dialami guru, peserta didik dalam pembelajaran daring yaitu tingkat pemahaman peserta didik yang berbeda-beda, jaringan internet yang terkadang tidak stabil, dan motivasi belajar siswa.

Adapun upaya yang diberikan guru untuk mengatasi kendala yang dihadapi yaitu memberikan perpanjangan waktu dalam mengumpulkan tugas, dan mengumpulkan tugas dapat langsung datang ke sekolah dengan mematuhi protokol kesehatan. Jika ada siswa yang belum paham dipersilahkan bertanya, dan selalu memberikan motivasi belajar terhadap siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran peneliti terhadap guru, siswa dalam pembelajaran daring adalah:

1. Guru perlu menyusun pembelajaran yang menarik agar motivasi siswa dapat meningkat.
2. Siswa harus mengikuti pembelajaran tepat waktu.
3. Siswa perlu lebih aktif dalam pembelajaran meskipun dengan kondisi ditengah pandemi seperti ini walaupun pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Albert Efendi Pohan, Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah, Purwodadi:CV Samu Untung, 2020.
- Anugraha Andri,Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar, Scolaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan No.3/september 2020.
- Asmuni, Problematika Pembelajaran Daring di masa Pandemi Covid 19 dan Solusi Pemecahannya, Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan No.4/februari 2021.
- Darmawan. Deni, Pngembangan E-Learning Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Bulan Bintang), 2007.
- Fitri Ade Amalia, Depict Prestin Adi, Tingkat Keberhasilan sistem Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19 pada Mata pelajaran IPS, Solidarity: Journal Of Social Studies No. 1/September 2020.
- Hamalik. Oemar, Proses Belajar Mengajar Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Idrus. Muhammad, Metode Penelitian Ilmu Sosial Yogyakarta: Erlangga,2009.
- M Furok dan Djali, Metode Penelitian Sosial Jakarta: PTIK Pres, 2003.
- M.Echols Jhon dan Hassan Shadily, Kamus Inggris-Indonesia, Jakarta:Gramedia,2000.
- Miftahul Afip Basar, Problematika Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid 19, Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan. No 1/ februari 2021.
- Moelong J. Lexy, Metode Penelitian Kualitatif Bandung:Remaja Rosdakarya, 2005.
- Ngalim Purwanto, Prinsip-Pinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran, (Bandung:Rosdakarya, 2010).
- Sadikin Ali, Afreni Hamidah,Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19, BIODIK No.02/september 2020.
- Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D Bandung:Alfabeta, 2014.
- Supardan. Dadang, Pengantar Ilmu Sosial Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING SEBAGAI SARANA
PEMBELAJARAN IPS DI SMPN 1 RUMBIA
TAHUN AJARAN 2020/2021**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang
2. Pertanyaan Penelitian
3. Tujuan dan Manfaat Penelitian
4. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

1. Problematika Pembelajaran Daring
 1. Pengertian Problematika
 2. Pengertian Pembelajaran
 3. Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan)
 4. Problematika Pembelajaran Daring
5. Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran Daring

1. Kelebihan Pembelajaran Daring
2. Kekurangan Pembelajaran Daring
3. Tinjauan Tentang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 1. Pengertian IPS dan Pendidikan IPS
 2. Tujuan Mata Pelajaran IPS
 3. Kurikulum IPS 2013 untuk SMP/MTs

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis dan Sifat Penelitian
2. Sumber Data
3. Teknik Pengumpulan Data
4. Instrumen Pengumpulan Data
5. Teknik Penjamin Keabsahan Data
6. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian
 1. Profil SMP N 1 Rumbia
 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 3. Pembahasan

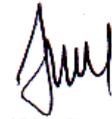
BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan
2. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP**

Metro, 07 April 2021

Peneliti,



Lilis Sugiati
NPM. 1701080035

Mengetahui,

Pembimbing I



Walfajri, M.Pd
NIP. 197706232003121003

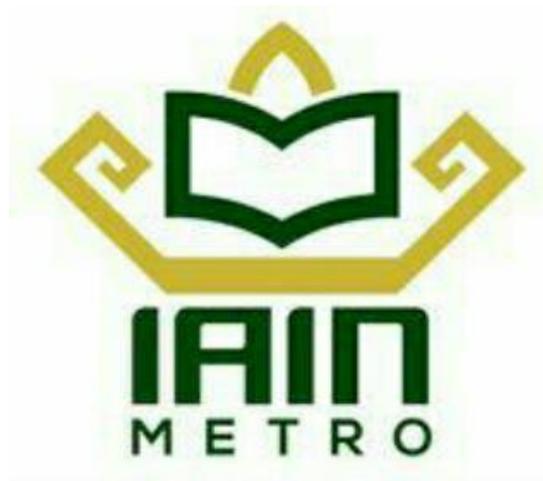
Pembimbing II



Sri Wahyuni, M.Pd
NIDN. 2024099002

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING SEBAGAI SARANA
PEMBELAJARAN IPS SELAMA MASA PANDEMI COVID 19 DI SMP N
1 RUMBIA TAHUN AJARAN 2020/2021**



Oleh:

**LILIS SUGIATI
NPM: 1701080035**

**JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
Tahun Ajaran 2021/2022**

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

PEDOMAN WAWANCARA

1. Pengantar

Wawancara ditunjukkan kepada kepala sekolah, lima guru IPS, dan beserta Staf Tata usaha yang ada di SMP N 1 Rumbia dengan maksud untuk mengetahui tentang problematika pembelajaran daring sebagai sarana pembelajaran IPS di SMPN 1 Rumbia tahun ajaran 2020/2021 . Informasi yang diberikan sangat berguna bagi peneliti untuk mengetahui upaya yang telah dilakukan.

Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara semata-mata untuk kepentingan penelitian.

Informasi yang diberikan tidak akan mempengaruhi nama baik informan.

2. Petunjuk Wawancara

Wawancara bebas terpimpin.

Selama wawancara peneliti mencatat hasil wawancara.

Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu dapat berubah, sesuai perkembangan situasi di lapangan sampai diperoleh data yang diinginkan.

3. Identitas Informan

Nama :

Waktu Wawancara :

Lokasi wawancara :

Wawancara dengan kepala sekolah

No	Indikator	Pertanyaan
1	Deskripsi Sekolah	1. Pada tahun berapa SMPN 1 Rumbia berdiri? 2. Bagaimana sejarah berdirinya SMP N 1 Rumbia 3. Apakah Visi dan Misi SMPN 1 Rumbia?

2	Deskripsi guru dan siswa	<p>1. Bagaimana kondisi guru dan peserta didik di SMPN 1 Rumbia?</p> <p>2. Berapa jumlah guru dan peserta didik di SMPN 1 Rumbia?</p>
3	Deskripsi Kurikulum	1. Bagaimana kurikulum yang di terapkan di SMPN 1 Rumbia?

Wawancara dengan Guru

No.	Indikator	Pertanyaan
1.	Persiapan pembelajaran daring	<p>1. Dalam pembelajaran daring persiapan apa yang bapak/ibu guru lakukan pada sebelum memulai pembelajaran daring?</p> <p>2. Dalam proses mempersiapkan pembelajaran daring seperti bahan ajar, media pembelajaran, apakah bapak/ibu sudah berpedoman peraturan di masa pandemi covid 19 dan bagaimana kegiatan yang harus dilakukan?</p> <p>3. Problem apa saja yang bapak/ibu guru alami dalam persiapan penyusunan RPP, bahan ajar, media</p>

2.	Pelaksanaan pembelajaran daring	<p>pembelajaran dan evaluasi pada masa pandemi covid 19?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana bapak/ibu guru membuka pembelajaran? 2. Bagaimana bapak/ibu guru memberikan motivasi, tujuan pembelajaran dan apersepsi sebelum pembelajaran? 3. Bagaimana cara bapak/ibu guru menyampaikan materi yang akan diajarkan? 4. Pada akhir pembelajaran bagaimana bapak/ibu guru menyampaikan kesimpulan, refleksi dan menutup kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan? 5. Problem apa yang di alami bapak/ibu guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring?
3.	Evaluasi pembelajaran daring	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana bapak/ibu guru menentukan alat ukur penilaian siswa? 2. Bagaimana bapak/ibu guru menentukan kriteria yang akan dijadikan patokan pada evaluasi?

		<p>3. Bagaimana cara penilaian siswa?</p> <p>4. Bagaimana hasil belajar siswa?</p> <p>5. Problem apa saja yang dialami bapak/ibu guru pada saat evaluasi pembelajaran</p>
4.	Solusi dan cara mengatasi problematika pembelajaran daring	<p>1. Upaya apa saja yang di terapkan mengatasi problem pembelajaran daring agar tujuan materi yang disampaikan tercapai?</p> <p>2. Solusi seperti apa yang pihak sekolah lakukan dalam mengatasi problem pembelajaran daring?</p>

Wawancara dengan siswa

No.	Indikator	Pertanyaan
1.	Persiapan pembelajaran daring.	<p>1. Bagaimana persiapan anda sebelum mengikuti pembelajaran daring?</p> <p>2. Bagaimana cara anda selalu tepat waktu untuk mengikuti pembelajaran daring?</p>

2.	Pelaksanaan pembelajaran daring	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana guru membuka pembelajaran? 2. Bagaimana guru memberikan motivasi dan apersepsi sebelum pembelajaran? 3. Bagaimana cara guru menyampaikan materi yang akan diajarkan? 4. Pada akhir pembelajaran bagaimana guru menyampaikan kesimpulan, refleksi dan menutup kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan?
3.	Problematika dan solusi pembelajaran daring	<ol style="list-style-type: none"> 1. Problem apa saja yang anda hadapi dalam mengikuti pembelajaran daring? 2. Solusi apa yang sudah anda lakukan dalam mengatasi problem tersebut? 3. Solusi apa yang sudah guru lakukan dalam mengatasi problem tersebut?
4.	Tingkat pemahaman peserta didik.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam penyampaian materi bagaimana cara anda agar dapat memahami materi yang di sampaikan guru? 2. Bagaimana hasil belajar pada masa pembelajaran daring?

Observasi

1. Petunjuk Observasi

Observasi non partisipan, peneliti tidak menjadi bagian dari objek yang diteliti.

Selama observasi peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi.

Waktu pelaksanaan observasi dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi di lapangan, sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

2. Objek Observasi

Guru mengatasi problematika pembelajaran daring mata pelajaran IPS.

3. Pedoman Observasi

Observasi Guru Mengatasi Problematika Pembelajaran Daring Mata Pelajaran IPS

Kisi-Kisi Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Lewat

WhatsApp Group

No	Aspek yang diamati	Indikator
1	Aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran online	1. Guru melakukan kegiatan awal pembelajaran online 2. Guru melakukan kegiatan inti pembelajaran online 3. Guru melakukan kegiatan akhir pembelajaran online
2	Aktivitas siswa dalam Pelaksanaan pembelajaran online	1. Peserta didik melakukan kegiatan awal pembelajaran online 2. Peserta didik melakukan kegiatan inti pembelajaran online 3. Peserta didik melakukan kegiatan akhir pembelajaran online

No	Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
1.	Pendahuluan 1. Guru mengucapkan salam 2. Guru menanyakan kabar peserta didik 3. Guru memeriksa kehadiran 4. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan tentang materi		
2.	Kegiatan Inti 1. Guru menjelaskan materi dan memaparkan materi 2. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya 3. Guru menjawab pertanyaan yang diberikan peserta didik 4. Guru memberikan tugas untuk dikerjakan dari materi yang telah dipelajari 5. Guru memberikan kesempatan peserta didik menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami		
3.	Penutup 1. Guru membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari 2. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam		

C. Dokumentasi

1. Petunjuk Pelaksanaan

- a. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian
- b. Dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data-data penunjang yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian
- c. Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi di lapangan, sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

2. Pedoman Dokumentasi

No.	Dokumen yang dicari	Hasil	
		Ada	Tidak Ada
1.	Profil sekolah		
2.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)		
3.	Hasil belajar siswa		
4.	Foto pembelajaran online, wawancara, dan observasi		

Metro, 21 April 2021

Peneliti,



Lilis Sugiati

NPM. 1701080035

Menyetujui,

Pembimbing I



Walfajri, M.Pd

NIP. 197706232003121003

Pembimbing II



Sri Wahyuni, M.Pd

NIDN. 2024099002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3331/In.28/D.1/TL.01/08/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **LILIS SUGIATI**
NPM : 1701080035
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Tadris IPS

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP N 1 RUMBIA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN IPS SELAMA MASA PANDEMI COVID 19 DI SMP N 1 RUMBIA TAHUN AJARAN 2020/2021".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 12 Agustus 2021

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



Mengetahui,
Pejabat Setempat

MAD ROJI.S.Pd MM
NIP. 19630121 198803 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1313/In.28.1/J/TL.00/04/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Walfajri (Pembimbing 1)
Sri Wahyuni (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **LILIS SUGIATI**
NPM : 1701080035
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris IPS
Judul : **PROBLEMATIK PEMBELAJARAN DARING SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN IPS DI SMPN 1 RUMBIA TAHUN AJARAN 2020/2021**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (satu semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 April 2021

Ketua Jurusan
Tadris IPS


Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma, M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1721/In.28.1/J/TL.00/06/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP N 1 RUMBIA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **LILIS SUGIATI**
NPM : 1701080035
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris IPS
Judul : **MENINGKATKAN MINAT PEMBELAJARAN IPS DENGAN
METODE PEMBELAJARAN MIND MAPPING DI SMP N 1 RUMBIA
TAHUN AJARAN 2020/2021**

untuk melakukan *pra-survey* di SMP N 1 RUMBIA.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Juni 2020
Ketua Jurusan
Tadris IPS

Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma, M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN



SMP NEGERI 1 RUMBIA

NSS/NPSN : 201120205055 / 10801932

Jln. Raya Reno Basuki RB. III Kecamatan Rumbia Lampung Tengah Kode Pos : 34157

E-mail : smpn1_rumbia0311@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/061/C.23/D.a.VI.01/2020

Berdasarkan Surat Penelitian Pendahuluan dari Ketua Jurusan Tadris IPS, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro No. B-172/In.28.1/J/TL.00/06/2020, tanggal 30 Juni 2020, dengan ini Kepala UPTD SP. SMP Negeri 1 Rumbia Lampung Tengah menerangkan bahwa :

Nama : **Lilis Sugiati**
NPM : 1701080035
Jurusan : Tadris IPS

Dengan ini memberikan ijin untuk melaksanakan Penelitian untuk menyusun Skripsi yang berjudul : Meningkatkan Minat Pembelajaran IPS dengan Metode Pembelajaran MIND Mapping di SMPN 1 Rumbia Tahun Ajaran 2020/2021

Demikian Surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Rumbia, 3 Agustus 2020
Kepala UPTD SP. SMP Negeri 1 Rumbia



AHMAD ROJL., S.Pd. M.M.
NIP. 19630121 198803 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lilis Sugiati
NPM : 1701080035

Jurusan : Tadris IPS
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1	Rabu, 23/2020 /9		✓	Revisi Judul, Buat Bab I	
2	Rabu 14/2020 /10		✓	Revisi I - III	
3	3/2020 /12		✓	Revisi 1	
4	14/2020 /12		✓	Revisi I - III	
5	8/2020 /2		✓	Ace Seminar	

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tadris IPS

Tubagus Al Rachman Puja Kesuma, M.Pd.
NIP. 19880823 201503 1 007

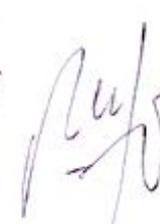
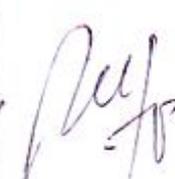
Dosen Pembimbing II

Sri Wahyuni, M.Pd.
NIDN. 2024099002

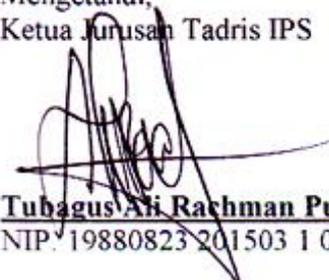
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lilis Sugiati
NPM : 1701080035

Jurusan : Tadris IPS
Semester : VII

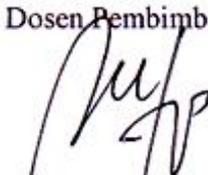
No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1	10/2021 /2	✓		Pertanyaan masalahnya sebaiknya ditambah dg solusi yg dilakukan guru/sekolah! Perbaiki beberapa kesu- lahan kafa dalam bab 1! Metode penelitian sebaiknya menggunakan metode survey!	
2	18/2021 /2	✓		Cara Blakang meralah belum menyelesaikan apa problem yg yg diteliti!	
3	19/2021 /2	✓		Ace proposal akan digunakan dan seminar!	

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tadris IPS



Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.
NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing I

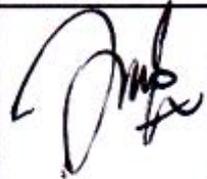


Walfajri, M.Pd
NIP. 19770623 200312 1 003

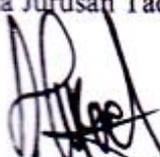
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lilis Sugiati
NPM : 1701080035

Jurusan : Tadris IPS
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1	Senin 3/2021 /5		✓	Revisi outline APD	
2	Kamis, 6/2021 /5		✓	Revisi dan outline APD	
3	Senin 31/2021 /5		✓	Ace outline Revisi APD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tadris IPS



Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.
NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing II



Sri Wahyuni, M.Pd.
NIDN. 2024099002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lilis Sugiati
NPM : 1701080035

Jurusan : Tadris IPS
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Senin 7/2021 /6		✓	Revisi APD	
	Selasa 22/2021 /6		✓	Revisi APD	
	Selasa 23/2021 /6		✓	Revisi APD & lembar validasi	
	Senin, 5/2021 /7		✓	Revisi APD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tadris IPS

Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.
NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing II

Sri Wahyuni, M.Pd.
NIDN. 2024099002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lilis Sugiati
NPM : 1701080035

Jurusan : Tadris IPS
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	A Jumat 23/2021 /07			ACC APD	
	9/2021 /09			Revisi Abstrak	
	12/2021 /09			Revisi BAB 1 dan 5	
	11/2021 /10			Revisi BAB 1 dan 5	

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tadris IPS

Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.
NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing II

Sri Wahyuni, M.Pd.
NIDN. 2024099002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lilis Sugiati
NPM : 1701080035

Jurusan : Tadris IPS
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Senin, 18/2021 /10		✓	Asa Munagasyah	

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tadris IPS

Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.
NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing II

Sri Wahyuni, M.Pd.
NIDN. 2024099002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lilis Sugiati
NPM : 1701080035

Jurusan : Tadris IPS
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	2/2021 16	✓		Acc out line Revisi APD! wawancara hendak nya Menggali dari aspek Perencanaan, Pelaksanaan dan evaluasi. Aspek yg di observasi dijabarkan dalam bentuk indikator ?!	
	27/2021 17			Acc APP. Lanjut Penelitian Lapangan!	
	Kamis, 21/2021 10	✓		Acc Bab IV-V Bisa diajarkan Munawar!	

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tadris IPS

Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.
NIP. 19880822 201503 1 007

Dosen Pembimbing I

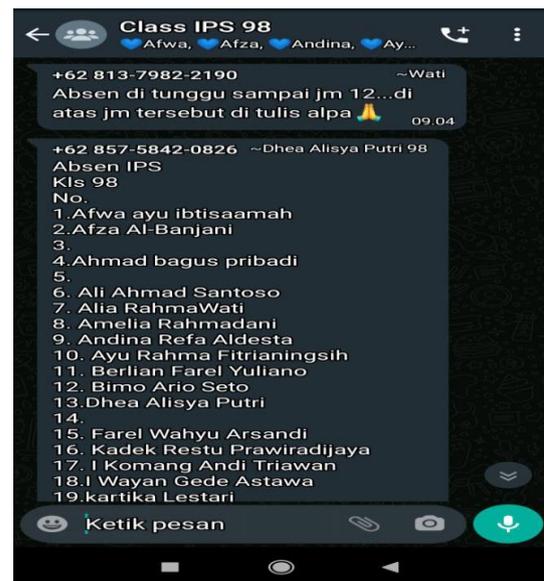
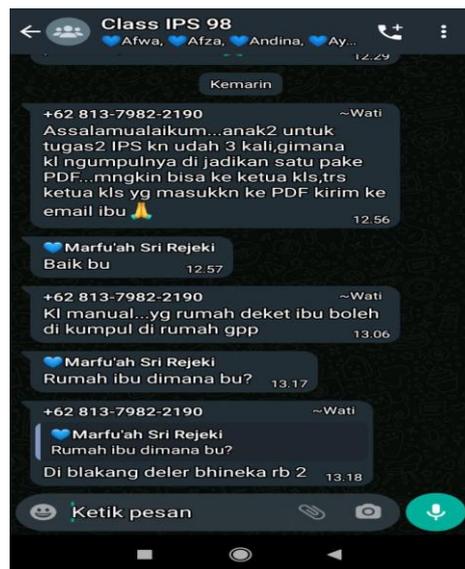
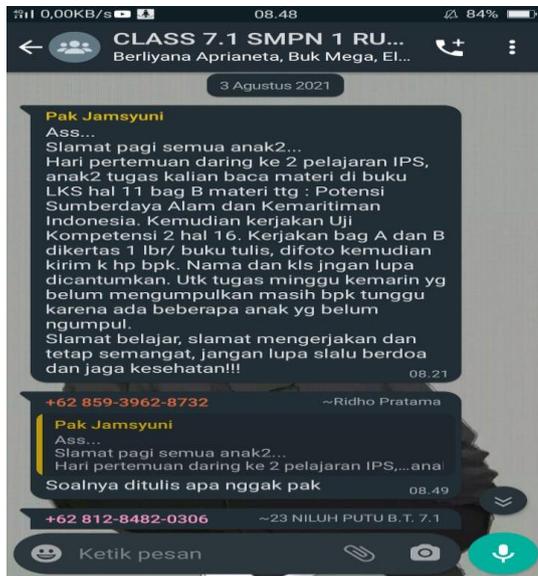
Walfajri, M.Pd
NIP. 19770623 200312 1 003

DOKUMENTASI

2. Wawancara dengan siswa SMPN 1 Rumbia



3. Pembelajaran WhatsApp Group



Materi Darin...s IPS KLS 9

DARING MAPEL IPS
Selasa, 10 Agustus 2021

Assalamu'alaikum wr.wb

Dan selamat pagi buat anak-anak semua. Bagaimana kabar kalian? Mudah-mudahan kabarnya sehat semua dan senantiasa tetap dalam lindungan Allah SWT.. Amin.

Hari ini Selasa, 10 Agustus 2021 Ibu akan memberikan materi tentang **"BENUA AMERIKA"**

Sebelum kita mulai marilah kita berdoa menurut agama dan keyakinan kita masing-masing...berdoa dimulai. Jangan lupa absen kehadiran kalian hari ini ya

Baiklah kita mulai saja pembahasan kita hari ini tentang Benua Amerika. Benua Amerika merupakan Benua terbesar ke-2 setelah Benua Asia, Benua Amerika sering juga disebut sebagai Benua Merah. Sebutan itu karena di Benua tersebut terdapat suku bangsa Indian, suku Indian tidak berkulit merah tetapi mereka terlihat merah. Alasannya karena suku Indian melumuri wajahnya dengan cat berwarna merah.

Sekarang kita masuk ke materi letak dan luas Benua Amerika ya...

Yang pertama letak Astronomis Benua Amerika adalah 83° LU – 55° LS dan 170° BT – 35° BB. Sedangkan luas Benua Amerika adalah 42.057.100 km². Sedangkan letak Geografis Benua Amerika adalah sebelah utara Benua Amerika berbatasan dengan laut Arktik dan pulau Greenland, sebelah timur berbatasan dengan Samudera Atlantik, sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Pasifik, dan sebelah barat dengan Selat Bering dan Samudera Pasifik. Kemudian yang selanjutnya kita akan belajar tentang wilayah atau Region yang ada di Benua Amerika dengan beberapa wilayahnya adalah Amerika Tengah, Amerika Utara, Amerika Selatan, dan Kepulauan Karibia. Selanjutnya, kita akan mempelajari iklim yang ada di Benua Amerika. Ada 4 iklim di Benua Amerika, iklim tersebut adalah :

1. Iklim Kutub : Mempengaruhi daerah paling utara
2. Iklim Sedang : (Sub tropis)
3. Iklim Tropis : Amerika Tengah
4. Iklim semi Gurun/Gurun yang terdapat di daerah bayangan hujan

Untuk lebih jelasnya materi bisa kalian baca dibuku paket dan LKS IPS kelas 9. Itulah uraian singkat tentang Benua Amerika, dan untuk tugas silahkan isi tabel dibawah ini

Tabel 1
Pengelompokan wilayah atau Region di Benua Amerika

No	Nama Benua	Negara yang ada di Benua Tersebut

Untuk lebih jelasnya materi bisa kalian baca dibuku paket dan LKS IPS kelas 9. Itulah uraian singkat tentang Benua Amerika, dan untuk tugas silahkan isi tabel dibawah ini

Tabel 1
Pengelompokan wilayah atau Region di Benua Amerika

No	Nama Benua	Negara yang ada di Benua Tersebut

1.	Amerika Utara	Kana, Amerika Serikat, Meksiko
2.	Amerika Tengah	
3.	Amerika Selatan	
4.	Kepulauan Karibia	

Tabel 2
Tuliskan nama Negara dan Ibu kota beserta luas wilayahnya yang ada di Benua Amerika

No	Nama Negara	Ibu Kota	Luas Wilayah
1.	Amerika Serikat	Washington	9.833,517 km ²
2.			
3.			
4.			
5.			
dst			

Mohon tugas dikerjakan dengan penuh tanggung jawab dengan baik dan benar. Terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya, jika ada yang kurang jelas boleh ditanyakan. Wassalamu'alaikum wr.wb

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMPN 1 Rumbia Mata Pelajaran : IPS	Kelas/Semester : VIII (Delapan)/Ganjil Alokasi Waktu : 1 x 30 menit (1 x Pertemuan)	P1
Materi Pokok : Pengaruh Interaksi Sosial		

1, Tujuan Pembelajaran
Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan Mampu: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menjelaskan interaksi sebagai proses sosial ✓ Member contoh bentuk-bentuk interaksi social dalam kehidupan sehari-hari ✓ Dapat menjelaskan proses terjadinya interaksi social ✓ Menjelaskan tentang pluralitas (agama, budaya, suku bangsa, pekerjaan) masyarakat indonesia ✓ Mendeskripsikan integrasi sebagai upaya pemecahan masalah konflik dan kekerasan

Alat dan Media Pembelajaran				
Alat	:	Hp, WhaatsApp Group	Sumber belajar	:
Media Pembelajaran	:			Internet, sumber yang relevan Buku Guru & Siswa

2, Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran	
Kegiatan Pendahuluan	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran peserta didik) ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran 	
Sintak pembelajaran	Kegiatan Inti
Orientasi peserta didik kepada masalah	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Pengaruh interaksi sosial (mobilitas sosial) terhadap kehidupan sosial budaya. <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Interaksi sosial Guru Mengajukan pertanyaan : <ul style="list-style-type: none"> • <i>Pengertian dari interaksi social adalah? jelaskan</i>
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	Aktivitas <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta untuk mengamati dan menganalisis gambar yng sudah guru sajikan tentang Pengaruh interaksi sosial (mobilitas sosial) terhadap kehidupan sosial budaya.(Pengertian Interaksi sosial) pada kegiatan mengamati ➤ Peserta didik diminta untuk menganalisis dan menjabarkan Pengaruh interaksi

	<p><i>sosial (mobilitas sosial) terhadap kehidupan sosial budaya.(Pengertian Interaksi sosial)</i></p> <p>Mendiskusikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta untuk mendiskusikan beberapa pertanyaan berikut ini <ul style="list-style-type: none"> - <i>Jelaskan factor interaksi sosial</i> - <i>Jelaskan mobilitas sosial</i>
Proses pemecahan masalah	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Peserta didik Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ☞ Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran.
Kegiatan Penutup	
☞ Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah	

3, Penilaian (Asesmen)		
Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian		

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilib.uinsby.ac.id

Internet Source

4%

2

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

3%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On



Metro, 29-10-2021

Mengetahui,

TRI ANDRI SETIAWAN, M.Pd.
NIP. 19910729 201903 1 010

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Lilis Sugiati dilahirkan di desa Bumi Nabung Baru kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 21 September 1999, anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Yanto dan Ibu Sunarsih.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di Sekolah Dasar Negeri 1 Bumi Nabung Baru, kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rumbia dan dilanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Ngemplak Boyolali Jawa Tengah, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Jurusan Tarbiyah Prodi Tadris IPS pada tahun 2017.